



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian dari karya tersebut, baik secara elektronik atau non elektronik, tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal yang diperbolehkan dalam undang-undang hak cipta dan tidak mengancam atau merugikan hak cipta penerbit.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menyebutkan sumber:

**PENANAMAN SIKAP SOSIAL SISWA DI  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
TELEKOMUNIKASI  
PEKANBARU**

**SKRIPSI**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH:  
ANGGRI AMANDA  
NIM. 12011426622**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1445 H / 2024 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENANAMAN SIKAP SOSIAL SISWA DI  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
TELEKOMUNIKASI  
PEKANBARU**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**Oleh:**

**ANGGRI AMANDA**

**NIM. 12011426622**

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1445 H / 2024 M**



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penanaman Sikap Sosial Siswa di Sekolah Menengah Pertama Telekomunikasi Pekanbaru*, yang disusun oleh Anggri Amanda NIM 12011426622 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Zulkaidah 1445 H  
03 Juni 2024 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan

Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.

NIP. 196603032006042013

Pembimbing

Emilia Susanti, M.Pd.

NIP. 197607062023212008

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penanaman Sikap Sosial Siswa di Sekolah Menengah Pertama Telekomunikasi Pekanbaru*, yang ditulis oleh Anggri Amanda NIM. 12011426622 yang telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Dzulhijjah 1445H/01 Juli 2024 M, skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pekanbaru, 24 Dzulhijjah 1445H  
01 Juli 2024 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah,

Penguji I

Dr. Sukma Erni, M.Pd.

Penguji III

Dr. Alimuddin, M.Ag.

Penguji II

Dr. Hj. Devi Arisanti, M.Ag.

Penguji IV

Naskah, M.Pd.E.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. M. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

: Anggri Amanda  
: 12011426622  
: Sukarame Baru, 25 April 2002  
: Tarbiyah dan Keguruan  
: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
: Penanaman Sikap Sosial Siswa di Sekolah Menengah  
Pertama Telekomunikasi Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Juli 2024  
Yang membuat pernyataan



Anggri Amanda  
NIM. 12011426622



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat yang tidak terkira kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Skripsi dengan judul **“Penanaman Sikap Sosial Siswa di Sekolah Menengah Pertama Telekomunikasi Pekanbaru”**. Merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Salam cinta dan terimakasih yang tak terhingga untuk orang tua ayahanda Prantos dan Ibunda Wartini yang memberikan do'a dan dukungan kepada penulis untuk menggapai cita-cita serta terimakasih kepada Ibu Emilia Susanti, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selain itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat dan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor 1, Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II dan Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan untuk kuliah.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh staffnya. Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., selaku Wakil Dekan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

- III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
  3. Ibu Dra. Hj. Sakilah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial. Ibu Dr. Hj. Devi Arisanti, S.Pd.I.,M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam membantu bagaimana sistem perkuliahan yang baik.
  4. Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd., selaku Penasehat Akademik terimakasih atas segala waktu dan saran perkuliahan.
  5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan pembelajaran dari ilmu pengetahuan dan ilmu moral.
  6. Ibu Yusri Yenti selaku Staff Jurusan yang senantiasa membantu memenuhi segala kebutuhan perkuliahan dan persiapan penyelesaian skripsi.
  7. Bapak Yunaldi S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Telekomunikasi Pekanbaru, Ibu Puspita, S.Pd., Ibu Rizky Nugrahayu, M.Pd., Ibu Juli Yanti, S.Pd dan Ibu Venty Rahayu, S.Pd selaku Narasumber dalam penelitian di SMP Telekomunikasi Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. Serta seluruh guru dan para Staff Tata Usaha SMP SMP Telekomunikasi Pekanbaru yang telah membantu dalam memenuhi persyaratan dan keperluan selama penelitian.
  8. Teruntuk Kak Ida Fitriyani, S.Pd terimakasih banyak atas semua support dan dukungannya selama ini
  9. Terakhir teman-teman seperjuangan angkatan 2020 yang telah bersama-sama menjalani suka duka selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Teman KKN Desa Dayang Suri, serta teman PPL di SMP Telekomunikasi Pekanbaru terimakasih sudah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis.
- Semoga Allah membalas semua yang telah diberikan Bapak/Ibu, Saudara/i, dan semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT. Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih banyak kelemahan maupun kekurangan baik dari segi isi maupun tata bahasa, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang sebesar-besarnya atas jasa-jasa, kebaikan serta bantuan yang diberikan Aamiin Ya Rabbal'alamin.

**Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Pekanbaru, 03 Juni 2024

Penulis,

Anggri Amanda

NIM. 12011426622

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

*Allah tidak mengatakan bahwa hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”*

*(QS. Al-Insyirah : 5-6)*

*Alhamdulillahirabbil'alamin.....*

Rasa syukur yang tak hentinya ku ucapkan kepada Allah Subhanahu wata'ala, terimakasih atas segala nikmat dan rahmat-mu dari segala cobaan yang engkau berikan. Sholawat dan salam takan lupa ku curahkan untuk Rasulullah Sholallahu Alaihi Wassalam yakni Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan di muka bumi.

### Bapak, Mamak dan Keluargaku Tercinta

Karya kecil ini ku persembahkan khususnya untuk Bapak dan Mamak. Tulang mamak patah ketika melahirkan ku tapi tulang bapak patah setiap hari hanya untuk mencukupi kehidupanku. Terimakasih tak terhingga bahkan tak dapat ku balaskan untuk bapak mamak. Terimakasih untuk kakak abang terimakasih selalu mengusahakan kebutuhan dan keperluanku selama kekurangan biaya. Terimakasih untuk kakak iparku satu-satunya terimakasih selalu menjadi pendengar yang sangat baik selama aku menyusun skripsi. Terimakasih

### Dosen Pembimbing

Ibu Emilia Susanti, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis, serta memberikan ilmu dan memotivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih ibu.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*  
(QS. Al-Baqarah : 286)

Ketahuilah bahwa kemenangan bersamaa kesabaran, kelapangan bersama  
kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan  
(HR Tirmidzi)

Adek bisa sendiri jangan takut Bapak di belakang adek, do’a mamak menyertai  
adek harus semangat  
(Bapak, Mamak)

UIN SUSKA RIAU



## ABSTRAK

**Anggri Amanda (2024) : Penanaman Sikap Sosial Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Telekomunikasi Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam menanamkan sikap sosial peserta didik yaitu sikap jujur, sikap disiplin, sikap tanggung jawab, sikap santun, sikap percaya diri, sikap peduli, serta faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman sikap sosial siswa di Sekolah Menengah Pertama Telekomunikasi Pekanbaru. Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya sikap sosial siswa diantaranya siswa yang kurang jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, percaya diri dan kurangnya rasa peduli terhadap sesama. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan cara melakukan wawancara secara langsung. Penelitian ini dilakukan di lokasi Simpang Baru, Kecamatan Tampan Sekolah Menengah Pertama Telekomunikasi Pekanbaru Riau. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data bahwa penanaman sikap sosial siswa di Sekolah Menengah Pertama Telekomunikasi Pekanbaru telah dilaksanakan dengan baik oleh guru, akan tetapi ada sikap sosial siswa yang masih harus menjadi perhatian khusus bagi guru yaitu sikap santun dan sikap peduli siswa yang masih rendah. Adapun yang menjadi faktor pendukung pada penanaman sikap sosial siswa yaitu: orang tua, teman sebaya, lingkungan dan masyarakat. Kemudian faktor penghambatnya adalah: siswa kurang memiliki keinginan untuk berubah kearah yang lebih baik, keluarga kurang harmonis, lingkungan masyarakat yang kurang baik dan kemajuan teknologi.

**Kata Kunci : Penanaman dan Sikap Sosial**

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### Anggri Amanda (2024): Instilling Student Social Attitudes at Telecommunication Junior High School Pekanbaru

This research aimed at finding out the role of teachers in instilling student social attitudes—honest, disciplined, responsible, polite, self-confident, and caring, as well as the supporting and obstructing factors in instilling student social attitudes at Telecommunication Junior High School Pekanbaru. This research was instigated by the low of student social attitudes including students who were less honest, disciplined, responsible, polite, self-confident, and lacked care about others. It was qualitative descriptive research by conducting direct interviews. This research was conducted at Simpang Baru location, Tampan District, Telecommunication Junior High School Pekanbaru, Pekanbaru, Riau. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting data. The analysis techniques used were data reduction, data display, and verification or drawing conclusions. Based on the research findings and data analyses, it was clear that instilling student social attitudes at Telecommunication Junior High School Pekanbaru was implemented well, teachers had to be motivators, facilitators, mediators, and evaluators in educating, teaching, and guiding. The supporting factors in instilling student social attitudes were parents, peers, environment, and society. Then the obstructing factors were students who were lack of the desire to change for the better, families who were less harmonious, the community environment that was not good, and technological advances.

**Keywords:** *Instilling, Social Attitudes*

## ملخص

أنجري أمندا، (٢٠٢٤): غرس الاتجاهات الاجتماعية للتلاميذ في مدرسة الاتصالات المتوسطة ببيكنبارو. هذا البحث يهدف إلى معرفة دور المعلمين في غرس الاتجاهات الاجتماعية للتلاميذ وهي الاتجاهات الصادقة والاتجاهات المنضبطة والاتجاهات المسؤولة والاتجاهات المهذبة والاتجاهات الثقة بالنفس واتجاهات الرعاية، والعوامل الداعمة والمثبطة في غرس الاتجاهات الاجتماعية للتلاميذ في مدرسة الاتصالات المتوسطة ببيكنبارو. الدافع وراء هذا البحث هو انخفاض الاتجاهات الاجتماعية للتلاميذ، بما في ذلك التلاميذ الذين كانوا أقل صدقا وانضباطا ومسؤولية وأدبا وثقة بالنفس ويفتقرون إلى الاهتمام بالآخرين. يستخدم هذا البحث نوع البحث الوصفي الكيفي من خلال إجراء المقابلات المباشرة. تم إجراء هذا البحث في موقع سيمبانج بارو، منطقة تامبان، مدرسة الاتصالات المتوسطة ببيكنبارو، رياو. وتقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي ملاحظة ومقابلة وتوثيق. وتقنيات التحليل المستخدمة هي تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق منها أو استخلاص النتائج. بناء على نتائج البحث وتحليل البيانات، عرف بأن غرس الاتجاهات الاجتماعية للتلاميذ في مدرسة الاتصالات المتوسطة ببيكنبارو قد تم تنفيذه بشكل جيد، بما في ذلك وجوب أن يكون المعلمون محفزين وميسرين ووسطاء ومقيمين في التنقيب والتدريس والتوجيه. والعوامل الداعمة لغرس الاتجاهات الاجتماعية للتلاميذ هي: الأهل، والأقران، والبيئة، والمجتمع. والعوامل المثبطة هي: افتقار التلاميذ إلى الرغبة في التغيير نحو الأفضل، وأقل انسجام الأسر، وأن البيئة المجتمعية ليست جيدة، والتقدم التكنولوجي.

الكلمات الأساسية: غرس، اتجاهات اجتماعية

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR ISI

|                                                                                         |             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>Kata Pengantar .....</b>                                                             | <b>i</b>    |
| <b>Persembahan .....</b>                                                                | <b>v</b>    |
| <b>Motto .....</b>                                                                      | <b>vi</b>   |
| <b>Daftar Isi .....</b>                                                                 | <b>viii</b> |
| <b>Daftar Tabel .....</b>                                                               | <b>ix</b>   |
| <b>Daftar Lampiran .....</b>                                                            | <b>x</b>    |
| <b>Bab I Pendahuluan .....</b>                                                          | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang .....                                                                 | 1           |
| B. Fokus Penelitian .....                                                               | 5           |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                                                  | 6           |
| D. Penegasan Istilah .....                                                              | 7           |
| <b>Bab II Kajian Teori .....</b>                                                        | <b>8</b>    |
| A. Konsep Teoritis .....                                                                | 8           |
| B. Penelitian Yang Relevan .....                                                        | 17          |
| C. Kerangka Berpikir .....                                                              | 20          |
| <b>Bab III Metode Penelitian .....</b>                                                  | <b>22</b>   |
| A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....                                               | 22          |
| B. Tepat dan Waktu Penelitian .....                                                     | 24          |
| C. Sumber Data .....                                                                    | 24          |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                                                        | 26          |
| E. Teknik Analisis Data .....                                                           | 27          |
| F. Pengecekan Keabsahan Data .....                                                      | 28          |
| <b>Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan .....</b>                                     | <b>30</b>   |
| A. Temuan .....                                                                         | 30          |
| 1. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian .....                                               | 30          |
| a. Sejarah dan Profil SMP Telekomunikasi Pekanbaru .....                                | 30          |
| b. Visi, Misi dan Tujuan SMP Telekomunikasi Pekanbaru .....                             | 31          |
| c. Struktur Organisasi SMP Telekomunikasi Pekanbaru .....                               | 32          |
| d. Daftar Jumlah Tenaga Kependidikan .....                                              | 33          |
| e. Daftar Jumlah Siswa .....                                                            | 34          |
| f. Sarana dan Prasarana SMP Telekomunikasi Pekanbaru .....                              | 34          |
| 2. Deskripsi Khusus Sikap Sosial Siswa .....                                            | 34          |
| a. Peran Guru Dalam Menanamkan Sikap Sosial Siswa di SMP Telekomunikasi Pekanbaru ..... | 35          |
| 1) Wawancara Terbuka .....                                                              | 35          |



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

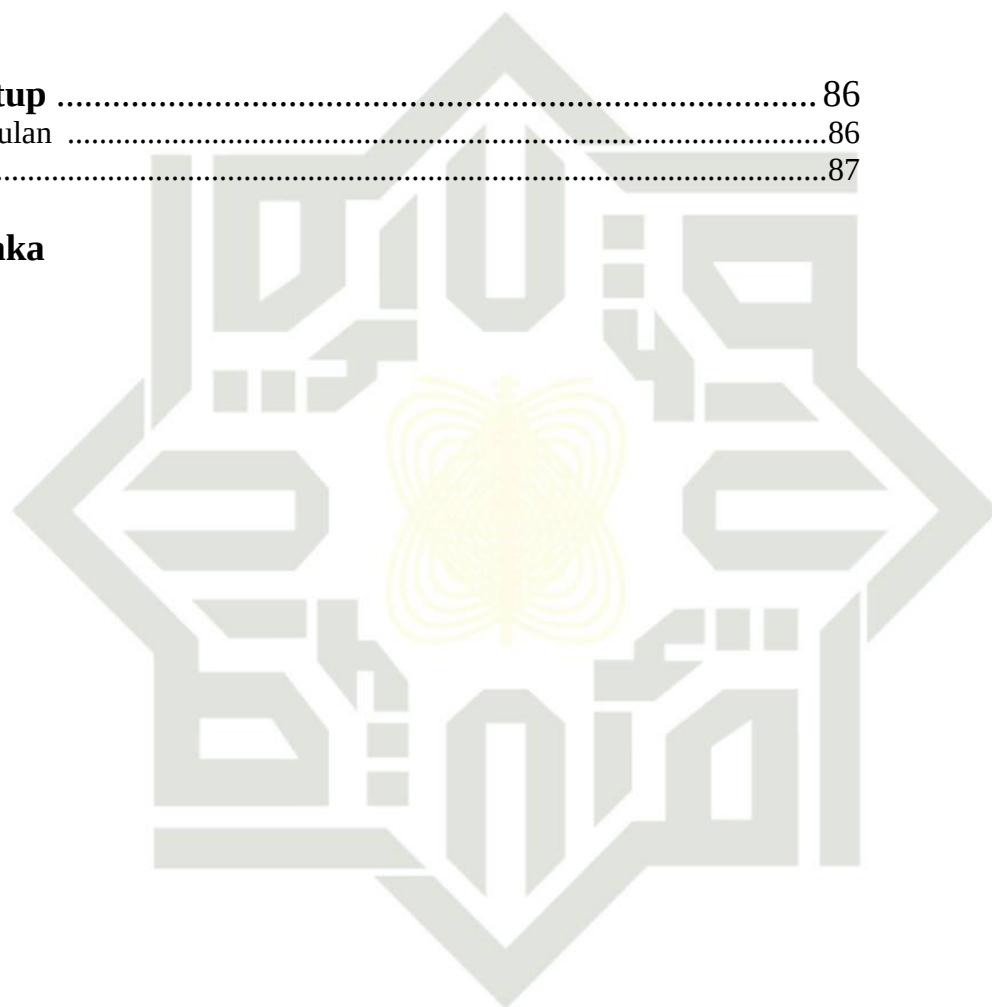
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Proses Penanaman Sikap Sosial Pada Siswa di SMP Telekomunikasi Pekanbaru .....67
- 2) Wawancara Tertutup .....76
- B. Pembahasan.....79
  - a. Peran Guru Dalam Menanamkan Sikap Sosial Siswa di SMP Telekomunikasi Pekanbaru .....80
  - b. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Proses Penanaman Sikap Sosial Pada Siswa di SMP Telekomunikasi Pekanbaru .....82

|                            |    |
|----------------------------|----|
| <b>Bab V Penutup</b> ..... | 86 |
| A. Kesimpulan .....        | 86 |
| B. Saran .....             | 87 |

**Daftar Pustaka**

**Lampiran**



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR TABEL

|                                                                    |    |
|--------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel III.1 Kalender Perencanaan Penelitian .....                  | 24 |
| Tabel III.2 Narasumber Penelitian .....                            | 25 |
| Tabel IV.1 Profil SMP Telekomunikasi Pekanbaru .....               | 31 |
| Tabel IV.2 Guru Mata Pelajaran SMP Telekomunikasi Pekanbaru .....  | 33 |
| Tabel IV.3 Jumlah Peserta Didik SMP Telekomunikasi Pekanbaru ..... | 34 |
| Tabel IV.4 Sarana dan Prasarana .....                              | 34 |
| Tabel IV.5 Peran Guru Dalam Penanaman Sikap Sosial .....           | 38 |
| Tabel IV.6 Penanaman Sikap Jujur .....                             | 43 |
| Tabel IV.7 Penanaman Sikap Disiplin .....                          | 49 |
| Tabel IV.8 Penanaman Sikap Tanggung Jawab .....                    | 54 |
| Tabel IV.9 Penanaman Sikap Santun .....                            | 58 |
| Tabel IV.10 Penanaman Sikap Percaya Diri .....                     | 62 |
| Tabel IV.11 Penanaman Sikap Peduli .....                           | 65 |
| Tabel IV.12 Faktor Pendukung Penanaman Sikap Sosial .....          | 69 |
| Tabel IV.13 Faktor Penghambat Penanaman Sikap Sosial .....         | 73 |

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

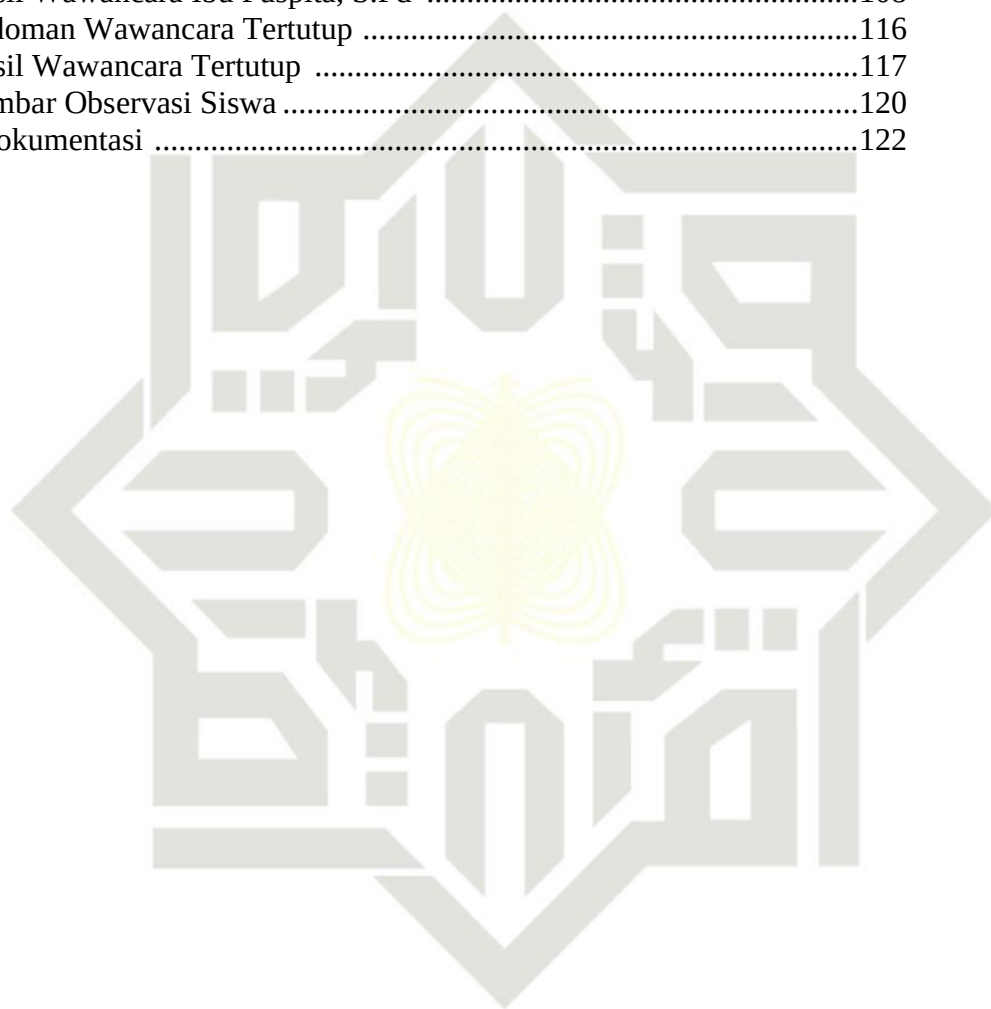
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                            |     |
|------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....                         | 90  |
| Lampiran 2 Lembar Wawancara Terbuka .....                  | 91  |
| Lampiran 3 Hasil Wawancara Ibu Rizky Nugrahayu, M.Pd ..... | 92  |
| Lampiran 4 Hasil Wawancara Ibu Juli Yanti, S.Pd .....      | 97  |
| Lampiran 5 Hasil Wawancara Ibu Venty Wahyuni, S.Pd .....   | 102 |
| Lampiran 6 Hasil Wawancara Ibu Puspita, S.Pd .....         | 108 |
| Lampiran 7 Pedoman Wawancara Tertutup .....                | 116 |
| Lampiran 8 Hasil Wawancara Tertutup .....                  | 117 |
| Lampiran 9 Lembar Observasi Siswa .....                    | 120 |
| Lampiran 10 Dokumentasi .....                              | 122 |



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan ialah proses pembelajaran pengetahuan keterampilan dan sikap di mana pendidikan dapat berlangsung sepanjang hayat. Pembelajaran merupakan setiap upaya yang sistematis yang dilakukan oleh pendidik untuk menciptakan belajar yang baik agar peserta didik melakukan kegiatan belajar. Menurut Sudjana, seperti dikutip dari (dalam LD Rismayani, Iw Kertih, Lp Sendratari), bahwa dalam kegiatan pembelajaran terjadi interaksi edukatif antara peserta didik dan pendidik.<sup>1</sup> Dengan demikian, guru sebagai pendidik dapat melakukan penanaman sikap sosial pada proses pembelajaran. Sikap sosial akan terus mengalami perkembangan dan perubahan sesuai dengan zaman dan dengan kondisi yang berbeda-beda oleh setiap anak dan banyaknya interaksi yang dialami. Proses interaksi ini di mulai ketika anak berinteraksi di dalam anggota keluarga. Hal tersebut memiliki peran dalam pembentukan dan penanaman sikap seseorang.

Penanaman nilai-nilai sikap sosial pada siswa merupakan upaya dalam pendidikan untuk menjadikan seseorang terdidik serta berkarakter. Sebagaimana dijelaskan dalam Alqur'an bahwa dalam penanaman sikap sosial yang terdapat pada diri masing-masing manusia, seperti firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Al-Hujurat: 10 sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> LD Rismayani, Iw Kertih, Lp Sendratari, "Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS", *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, Vol. 4 No. 1, 2020, hlm 10

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ۝

Artinya: "Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat".<sup>2</sup>

Makna yang tertuang dari ayat tersebut menyatakan sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara. Diriwayatkan oleh Bukhari dalam hadits shahihnya, dari Abdullah bin Umar "muslim itu adalah saudara muslim yang lain, jangan berbuat dzolim dan jangan membiarkan berbuat kezoliman. Barang siapa yang membantu kebutuhan saudaranya, maka Allah membantu kebutuhannya. Orang yang melonggarkan satu kesulitannya, maka Allah melonggarkan satu kesulitan diantara kesulitan-kesulitannya pada hari kiamat. Dan barang siapa yang menutupi aib saudaranya, maka Allah akan menutupi kekurangan pada hari kiamat." (HR. Bukhari).

Pendidikan bertugas sebagai sarana mengembangkan siswa menjadi subjek yang aktif mampu untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki setiap individu agar siswa dapat hidup di masyarakat dengan sikap sosial yang baik. Sikap sosial merupakan suatu tindakan seseorang untuk hidup dalam masyarakatnya seperti saling berinteraksi, saling membantu, saling menghargai, dan sebagainya. Sikap sosial perlu dikembangkan karena dapat menciptakan suasana hidup yang damai,

<sup>2</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Semarang: Toha Pustaka, hlm 49.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rukun, nyaman, dan tentram. Sikap sosial ialah tindakan yang dapat mengatasi berbagai masalah ada dalam masyarakat dengan berfikir secara bersama-sama.

Sikap sosial siswa adalah salah satu bentuk dari karakter siswa. Menurut Mulyasa, guru berperan penting dalam keberhasilan pendidikan karakter di sekolah. Dalam pendidikan karakter guru memulai dari dirinya sendiri agar apa yang dilakukannya dengan baik dapat menjadi pengaruh yang baik terhadap siswa. Karakter siswa dapat berkembang atas bimbingan guru sebagai pendidik di sekolah.<sup>3</sup> Sikap sosial dalam kenyataannya yang tercerminkan pada siswa dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya, lingkungan tersebut berupa keluarga, sekolah dan masyarakat. Jika perkembangan anak difasilitasi secara baik dan benar maka siswa mencapai perkembangan sikap sosial yang baik.<sup>4</sup>

Sikap sosial dalam proses pembelajaran mencakup perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, serta percaya diri. Dalam proses pembelajaran sikap sosial sangat penting ditanamkan dalam setiap individu terutama bagi peserta didik dalam ruang lingkup sekolah. Untuk menumbuhkan sikap sosial pada peserta didik maka diperlukan adanya penanaman sikap sosial yang dilakukan oleh pendidik, orang tua maupun masyarakat. Pada kehidupan bermasyarakat, sikap sosial didefinisikan sebagai upaya individu yang disengaja untuk menunjukkan tindakan nyata

<sup>3</sup> Endang Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, hlm

<sup>4</sup> Danim Sudarwan, *Perilaku Manusia*, Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2004, hlm 97

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk berperilaku dengan cara tertentu pada orang lain dan memprioritaskan tujuan sosial di atas tujuan pribadi.<sup>5</sup>

Sikap sosial pada peserta didik ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga. Keluarga berfungsi untuk mempersiapkan setiap anak dengan memperkenalkan dan menanamkan norma dan sikap yang dapat diterima secara sosial terutama dalam bentuk tata krama, bahasa, tingkah laku serta ukuran baik dan buruk dalam bertindak sedangkan sekolah merupakan tempat terjadinya interaksi antara siswa yaitu baik teman sebaya guru dan seluruh masyarakat di ruang lingkup sekolah.

Banyak peserta didik saat ini tidak memiliki keterampilan komunikasi dasar seperti ketika berbicara kepada guru dengan menyamakan berbicara kepada teman sebaya, sehingga kurang menanamkan rasa hormat dan keramahan. Gejala yang terjadi di SMP Telekomunikasi Pekanbaru ialah: 1) adanya siswa yang tidak jujur seperti misalnya berbohong kepada guru ketika izin ke toilet pada jam pelajaran padahal pergi ke kantin, 2) siswa tidak disiplin datang ke sekolah tidak tepat waktu, 3) siswa tidak bertanggung jawab misalnya tidak mengerjakan tugas, 4) adanya siswa yang berperilaku tidak santun seperti ketika berbicara kepada guru, 5) siswa kurang percaya diri ketika melakukan persentasi tugas, 6) adanya perilaku siswa yang kurang peduli ketika ada sampah berserakan dan ketika guru membutuhkan bantuan.

<sup>5</sup> Anindita, R.D., Wardana, M.Y.S., & Purnamasari I, “Analisis Penanaman Sikap Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas III SD Negeri Winong 01 Kabupaten Pati”, *Pena Edukasia*, Vol. 1 No. 2, 2023, hlm 104

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adanya peristiwa tersebut merupakan gejala-gejala yang ditemukan oleh peneliti ketika melakukan observasi di lapangan. Maka dari itu di perlukan penanaman sikap sosial kepada siswa.

Berdasarkan peristiwa tersebut menarik minat penulis untuk membahas kajian secara lebih mendalam dan detail berkenaan dengan sikap sosial siswa, serta untuk mengetahui bagaimana penanaman Sikap Sosial yang dilakukan para pendidik di sekolah. Maka, judul penelitian yang akan dilakukan yaitu, **“Penanaman Sikap Sosial Siswa di SMP Telekomunikasi Pekanbaru”**.

**B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejalanya, dapat dirumuskan fokus penelitian untuk mengetahui:

- a. Bagaimanakah peran guru dalam menanamkan sikap sosial terhadap peserta didik di SMP Telekomunikasi Pekanbaru ?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses penanaman sikap sosial pada peserta didik di SMP Telekomunikasi Pekanbaru ?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Tujuan dan Manfaat Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Sikap Sosial siswa di SMP Telekomunikasi Pekanbaru, untuk mengetahui:

- a) Peran guru dalam menanamkan sikap sosial peserta didik
- b) Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses penanaman sikap sosial pada peserta didik di SMP Telekomunikasi Pekanbaru

**2. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap bahwa penelitian yang penulis lakukan dapat bermanfaat, diantaranya sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis
  - 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bahwa terdapat pengaruh yang sangat penting dalam penanaman sikap sosial siswa.
  - 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya penanaman sikap sosial
  - 3) Dapat dijadikan bahan kajian pada peneliti selanjutnya.
- b. Manfaat praktis
  - 1) Bagi guru, dapat memahami bahwa penanaman sikap sosial siswa di sekolah menjadi dasar siswa untuk bersikap.
  - 2) Bagi siswa, dapat menjadi pribadi yang berakhlak baik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Bagi sekolah, untuk menjadikan guru berperan penting dalam menanamkan sikap sosial kepada siswa.
- 4) Bagi peneliti, hasil penelitian yang tersusun dalam laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penanaman sikap sosial siswa.

**D. Penegasan Istilah**

Penanaman sikap sosial ini sebagai keadaan yang ada dalam diri manusia yang menggerakkan kepada tindakan. Sikap ini sebuah sifat yang merespon hal positif atau negatif terhadap suatu obyek atau keadaan secara konsisten. Mental yang ada dalam diri manusia terhadap lingkungan masyarakat.

Penanaman sikap sosial yang biasanya diterapkan di sekolah yaitu: sikap kejujuran, disiplin, saling bekerja sama. Penanaman sikap sosial yang harus diajarkan kepada peserta didik bahwa sikap sosial ini sangat penting diterapkan di sekolah dan di lingkungan sekitar. Biasanya sikap sosial yang ada di sekolah yaitu sikap terhadap teman dan juga guru yang sudah memberikan ilmu kepada kita. Membantu teman, jujur, mau bekerja sama, menghormati satu sama yang lain, dan bersikap sopan santun merupakan sikap sosial yang bisa ditemui di sekolah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoritis

##### 1. Sikap Sosial

###### a. Pengertian Sikap Sosial

Sikap adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan nyata dan perbuatan-perbuatan yang terjadi dalam kegiatan sosial.<sup>6</sup> Sedangkan Menurut Kartini Kartono (dalam ahmad Zain Sartono dan Dini Andini) sikap sebagai kecenderungan memberi respon, baik positif maupun negatif terhadap benda atau situasi tertentu.<sup>7</sup> Sikap sosial merupakan bentuk tingkahlaku individu untuk merespon situasi atau kondisi sehingga individu mau melakukan sesuatu, berdasarkan pemahaman persepsi dan perasaannya.<sup>8</sup> Menurut Hasanah (dalam Mohamad Aso Samsudin dan Ukhtul Iffah) sikap sosial adalah reaksi seseorang yang bersifat horizontal atas objek dan inderanya.<sup>9</sup> Sikap sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan kewajiban untuk menjamin keberadaan manusia.<sup>10</sup> Menurut penjelasan Robert (dalam Eka,

<sup>6</sup> Binti Septiani Dan Muhammad Widda Djuhan, "Upaya Guru Meningkatkan Sikap Sosial Siswa Melalui Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran IPS", *Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Indonesia*, Vol. 1 No. 1, 2021, hlm 62

<sup>7</sup> Ahmad Zain Sarnoto Dan Dini Andini, "Sikap Sosial Dalam Kurikulum 2013", *Jurnal Madani Institute*, Vol. 6 No. 1, 2017, hlm 60

<sup>8</sup> Sabrina Dachmiati, "Program Bimbingan Kelompok Untuk Mengembangkan Sikap Dan Kebiasaan Belajar Siswa", *Jurnal Ilmu Kependidikan*, Vol. 2 No. 1, 2015, hlm 14

<sup>9</sup> Mohamad Aso Samsudin Dan Ukhtul Iffah, "Menumbuhkan Sikap Sosial Dan Spritual Siswa Di Sekolah", *Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, Vol. 4 No. 2, 2020, hal 152

<sup>10</sup> Rusli Ibrahim, *Pembinaan Perilaku Sosial Melalui Pendidikan: Prinsip dan Metode*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005, hlm 34

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Linda, Syahrani, Try Suci, Manna) sikap dapat terbentuk melalui a) pembelajaran sosial (*social learning*) yaitu berupa banyaknya pandangan yang dibentuk saat berinteraksi dengan orang lain atau hanya dengan mengobservasi tingkah laku sebagai wujud dari sikap sosial; dan b) perbandingan sosial (*social comparison*) yaitu kecenderungan membandingkan diri dengan orang lain apakah pandangan kita terhadap sikap sosial itu benar atau salah.<sup>11</sup> Kemudian Abu Ahmadi yang menyebutkan sikap sosial adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan nyata dan berulang-ulang terhadap objek sosial.<sup>12</sup> Definisi tentang sikap dari para ahli di atas dikuatkan dengan pendapat Thomas dalam Abu Ahmadi yang memberi batasan “Sikap sebagai suatu kesadaran individu yang menentukan perbuatan-perbuatan yang nyata ataupun yang mungkin akan terjadi di dalam kegiatan-kegiatan sosial”.<sup>13</sup>

Menurut Yekti (dalam Nurhariani Suci dan Ahmad Nurhuda) sikap sosial merupakan konsep afektif yang sangat penting dalam pendidik.<sup>14</sup> Karena sikap yang dianut oleh banyak orang disebut sikap sosial, sedangkan sikap yang dianut hanya oleh satu orang tertentu saja yang disebut dengan sikap individual. Sikap

<sup>11</sup> Eka Yusnaldi, Linda, Syahrani, Try, Manna, “Pentingnya Penanaman Sikap Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran IPS”, *Jurnal Pendidikan Tembusai* Vol. 7 No. 3, 2023, hlm 30-35

<sup>12</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, hlm 149

<sup>13</sup> Ibid,...hlm 149

<sup>14</sup> Nurhariani Suci Dan Ahmad Nurhuda, “Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS Di Kelas VII Mtsn 1 Mukomuko”, *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, Vol. 25 No. 1, 2023, hlm 38

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial adalah sikap yang ada pada kelompok orang yang ditujukan pada suatu objek yang menjadi perhatian seluruh anggota kelompok tersebut.<sup>15</sup> Sikap sosial juga merupakan kesadaran dalam diri manusia untuk melakukan tindakan yang berkaitan dengan kehidupan sosial atau bermasyarakat.<sup>16</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli yang di atas, dapat diambil kesimpulan bahwasannya sikap sosial ialah tindakan spontan yang Dilakukan Oleh Seseorang Dalam Merespon Orang Lain Di lingkungannya. Maka dari itu, sikap sosial dapat dilihat dari cara seseorang memperlakukan orang lain ketika sedang berinteraksi.

### b. Komponen-Komponen Sikap Sosial

Sikap terbentuk oleh tiga komponen yaitu komponen kognitif, afektif dan konatif.<sup>17</sup>

- 1) Komponen kognitif yaitu komponen perseptual ialah komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan yang berisi semua pemikiran serta gagasan yang berkenaan dengan objek sikap.
- 2) Komponen afektif ialah komponen emosional dari sikap yang berkaitan serta meliputi perasaan yang memiliki hubungan dengan rasa senang atau tidak senang seseorang terhadap objek sikap. Komponen emosional ini membedakan rasa senang yang menjadi hal positif, sedangkan rasa tidak senang menjadi hal yang negatif sehingga komponen ini mampu menunjukkan arah sikap yang baik atau tidak.
- 3) Komponen konatif ialah komponen perilaku atau action component merupakan komponen yang dapat diketahui melalui respon subjek yang berhubungan dengan objek sikap. Respon

<sup>15</sup> Ibid,...hlm 202

<sup>16</sup> Mohamad Akuba, "Konsep Penanaman Sikap Sosial Pada Siswa Melalui Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar", *MJP Journal Of Education And Teaching Learning*, Vol. 1 No. 1, 2023, hlm 23

<sup>17</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Andi Offset, 2002, hlm 127-128

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dimaksud dapat berupa tindakan dalam melakukan perbuatan yang berkaitan dengan objek sikap.

#### c. Indikator Sikap Sosial

Berikut adalah contoh indikator sikap sosial untuk semua mata pelajaran:<sup>18</sup>

- 1) Jujur, yaitu perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, misalnya:
  - a) Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan
  - b) Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber)
  - c) Mengungkapkan perasaan apa adanya
  - d) Menyerahkan barang yang ditemukan kepada yang berwenang
  - e) Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya
  - f) Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.
- 2) Disiplin, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan, misalnya:
  - a) Datang tepat waktu
  - b) Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/sekolah
  - c) Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar.
- 3) Tanggung jawab, yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa, misalnya:
  - a) Melaksanakan tugas individu dengan baik
  - b) Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan
  - c) Tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat
  - d) Mengembalikan barang yang dipinjam
  - e) Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan
  - f) Menepati janji
  - g) Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan karena tindakan dirinya sendiri
  - h) Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta.
- 4) Santun, yaitu sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat relatif, artinya yang dianggap baik/santun pada tempat dan waktu tertentu bisa berbeda pada tempat dan waktu yang lain, misalnya:

<sup>18</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Untuk Sekolah Menengah Pertama*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017, hlm 49-52

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Menghormati orang yang lebih tua
  - b) Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur
  - c) Tidak meludah di sembarang tempat
  - d) Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat
  - e) Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
  - f) Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)
  - g) Meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain
  - h) Memperlakukan orang lain seperti diri sendiri ingin diperlakukan
- 5) Percaya diri, yaitu suatu keyakinan atas kemampuannya. Sendiri untuk melakukan kegiatan atau tindakan, misalnya:
  - a) Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu
  - b) Mampu membuat keputusan dengan cepat
  - c) Tidak mudah putus asa
  - d) Tidak canggung dalam bertindak
  - e) Berani presentasi di depan kelas
  - f) Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.
- 6) Peduli, adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah dan memperbaiki penyimpangan dan kerusakan (manusia, alam, dan tatanan), misalnya:
  - a) Membantu orang yang memerlukan
  - b) Tidak melakukan aktivitas yang mengganggu dan merugikan orang lain
  - c) Melakukan aktivitas sosial untuk membantu orang-orang yang memerlukan
  - d) Memelihara lingkungan sekolah
  - e) Membuang sampah pada tempatnya
  - f) Mematikan kran air yang mengucurkan air
  - g) Mematikan lampu yang tidak digunakan
  - h) Tidak merusak tanaman di lingkungan sekolah

Indikator untuk setiap butir sikap dapat dikembangkan sesuai keperluan satuan pendidikan. Indikator-indikator tersebut dapat berlaku untuk seluruh mata pelajaran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Aspek-Aspek Sikap Sosial**

Sebagaimana yang dijelaskan oleh S. Widanarto bahwasannya aspek sosial meliputi aspek-aspek sebagai berikut:<sup>19</sup>

- 1) Jujur ialah sikap siswa yang tidak membohongi diri sendiri dan orang lain dalam penyelesaian masalah ataupun penambahan wawasan yang baru.
- 2) Tanggung jawab ialah tindakan dan perbuatan siswayang dilakukan untuk memenuhi tugas dan kewajibannya terhadap diri sendiri masyarakat lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa
- 3) Menghargai dan menghormati adalah sikap siswa yang dapat dilihat dari tindakan dan perilaku seseorang ketika berinteraksi kepada orang lain.
- 4) Adil merupakan suatu tindakan yang tidak membedakan dari sebuah tindakan.

**e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Sosial**

Sikap sosial muncul dikarenakan adanya stimulus yang terbentuk dari suatu sikap yang banyak dipengaruhi lingkungan sosial dan kebudayaan misalnya seperti lingkungan keluarga sekolah aturan-aturan di masyarakat dan adat istiadat. Maka dari itu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dalam penanaman sikap sosial peserta didik, yaitu:<sup>20</sup>

- 1) Faktor intern atau faktor dari dalam terdapat di dalam jiwa siswa itu sendiri. Faktor ini upaya daya pilih siswa untuk menerima dan mengelola pengaruh yang datang dari luar. Pengolahan ataupun pilihan terhadap pengaruh dari luar yaitu disesuaikan dengan motif

<sup>19</sup> S. Widanarto Prijowuntato, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Sanata Dharma University PRESS, 2016, hlm 57

<sup>20</sup> Masdudi, "Karakteristik Perilaku Sosial Siswa Dalam Proses Pendidikan", *Jurnal Ilmu Sosial*, Vol. 1 No. 2, 2015, hlm 5

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sikap untuk bertindak dalam diri siswa, terutama yang menjadi pusat perhatiannya.

- 2) Faktor ekstern atau faktor dari luar yang dapat mempengaruhi siswa. Faktor ini ialah berupa interaksi sosial yang terjadi di luar kelompok. Yaitu proses interaksi siswa dalam kehidupan antara manusia dengan beragam kebudayaan manusia lainnya seperti perubahan dan kemajuan zaman yang sangat mempengaruhi sikap sosial siswa.

Abu Ahmadi mengemukakan pendapatnya bahwa pembentukan dan perubahan pola sikap tidaklah terjadi dengan sendirinya melainkan adanya pengaruh dari lingkungan terdekat dengan kehidupan sehari-hari yang sangat banyak memiliki peranan. Ada tiga hal yang paling penting dalam pembentukan sikap yang harus diperhatikan, yaitu:<sup>21</sup>

- a) Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
- b) Kelompok teman sebaya
- c) Kelompok yang meliputi lembaga sekolah, lembaga keagamaan, organisasi masyarakat di lingkungan nya.

Sebagaimana penjelasan tersebut lembaga pendidikan memiliki tugas paling penting dalam membina sikap sosial siswa yang sangat erat kaitannya dengan tujuan pendidikan di sekolah maupun di luar sekolah adalah mempengaruhi siswa supaya

<sup>21</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hlm 158-159

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki sikap yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan di sekolah. Maka dari itu sekolah memiliki tugas untuk membina dan mengembangkan sikap peserta didik menuju sikap yang diharapkan.

Pembentukan dan perubahan sikap sosial tidak dapat terjadi dengan sendirinya hal ini dikarenakan sikap sosial akan terbentuk di dalam hubungan suatu objek, orang, kelompok, lembaga, nilai, melalui hubungan antar individu hubungan di dalam kelompok, komunikasi dan interaksi. Lingkungan terdekat sangat berpengaruh dalam pembentukan dan perubahan sikap sosial dengan kehidupan sehari-hari.

Pada hakikatnya tujuan pendidikan ialah mengubah sikap sosial siswa kearah yang lebih baik. Dikarenakan adanya hubungan timbal balik pendidikan di sekolah dan masyarakat yang sangat besar manfaatnya untuk kepentingan dalam pembinaan moral sebagai sumber belajar.<sup>22</sup>

**f. Penanaman Sikap Sosial**

Pendidikan sangat penting dalam proses penanaman sikap sosial, menurut Utomo (dalam Rizki Dwi, M. Yusuf, Iin Purnamasari) penanaman nilai-nilai sikap sosial pada peserta didik artinya salah satu upaya pada pendidikan untuk membuat seseorang terdidik dan berakarakter, dalam kehidupan

<sup>22</sup> Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, hlm 79

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermasyarakat, sikap sosial juga didefinisikan sebagai upaya individu yang disengaja untuk menunjukkan tindakan nyata untuk berperilaku dengan cara tertentu pada orang lain dan memprioritaskan tujuan sosial di atas tujuan pribadi.<sup>23</sup> Penanaman sikap sosial merupakan proses terhadap pembiasaan di dalam diri seseorang supaya dapat melakukan perbuatan yang sesuai dengan norma kehidupan di dalam masyarakat. Penanaman sikap sosial dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan kebiasaan ataupun tindakan yang dilakukan secara terus-menerus.<sup>24</sup>

Penanaman sikap sosial diterapkan mulai sejak dini di dalam keluarga yang memiliki norma-norma tertentu agar anaknya mematuhi norma tersebut sehingga dapat memahami aturan yang diterapkan pada kehidupan.<sup>25</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut ada cara yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk menanamkan sikap sosial di dalam diri peserta didik, yaitu melalui proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah.

Pentingnya penanaman sikap sosial yang dilakukan oleh orang tua dan tenaga pendidik sangat berpengaruh terhadap lingkungan sosial siswa ketika berada di lingkungan masyarakat.

<sup>23</sup> Anindita, R.D., Wardana, M.Y.S., & Purnamasari I, "Analisis Penanaman Sikap Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas III SD Negeri Winong 01 Kabupaten Pati", *Pena Edukasia*, Vol. 1 No. 2, 2023, hlm 104

<sup>24</sup> Endang Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012, hlm 160

<sup>25</sup> Syafarudin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2014, hlm 87

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh sebab itu pendidikan berperan penting dalam penanaman sikap sosial siswa untuk mengarahkan dan membimbing peserta didik agar memahami adab sopan santun dalam bersikap.

## B. Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang peneliti gunakan sebagai patokan dalam penyusunan skripsi ini antara lain sebagai berikut:

1. Yekti Utami Pada Tahun 2021 Yang Meneliti Tentang Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS Pada Siswa SMP Islam Sudirman Ambarawa Kabupaten Semarang Program Studi Pendidikan IPS Universitas Negeri Semarang.<sup>26</sup>

Dalam penelitian Yekti menggunakan penelitian kualitatif dengan desain studi kasus subjek dalam penelitian seluruh siswa SMP Islam Sudirman. Objek dalam penelitian ini yaitu sikap sosial siswa dan pembelajaran IPS. Pengumpulan data yang peneliti lakukan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menemukan bahwa proses penanaman sikap sosial siswa melalui pembelajaran IPS dapat ditanamkan dengan strategi pembelajaran IPS di dalam kelas, kemampuan guru dalam memberikan contoh bagaimana sikap interaksi yang baik kepada siswa.

<sup>26</sup> Yekti Utami, "Penanaman Sikap Sosial Siswa di SMP Islam Sudirman Kabupaten Semarang", *Jurnal Pendidikan IPS*, Vol. 1 No. 1, 2021, Hal 203

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam skripsi yang disusun oleh Dhika. Persamaan dalam penelitian tersebut ialah menggunakan penelitian kualitatif dalam penanaman sikap sosial. Dan perbedaan dari penelitian tersebut ialah fokus penelitian yang tidak hanya diteliti pada saat pembelajaran IPS saja akan tetapi secara keseluruhan di lingkungan sekolah.

2. Zulkarnain pada tahun 2019 dengan Judul Upaya Guru Dalam Membina Sikap Sosial Siswa Di SMP Negeri 5 Koto XI Tarusan.<sup>27</sup> Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Informan pada penelitian ini ditentukan dengan cara purposive sampling sedangkan jenis datanya terbagi menjadi dua data yaitu data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi wawancara dan juga dokumentasi. Pada penelitian Zulkarnain analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap sosial siswa di SMP Negeri 5 koto XI Tarusan dengan memberikan hukum, nasihat, memberikan motivasi melalui metode pembiasaan, pengertian serta memberikan pembinaan kepada siswa.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Zulkarnain adalah meneliti atau membahas tentang membina sikap sosial siswa,

<sup>27</sup> Zulkarnain, "Upaya Guru Dalam Membina Sikap Sosial Siswa", *Journal of Civic Education*, Vol. 2 No. 4, 2019, hlm 270

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan perbedaannya adalah tempat penelitian dan penelitian yang dilakukan Zulkarnain yang membahas tentang upaya guru dalam membina sikap sosial siswa.

3. Fairus Sadek pada tahun 2021 dengan judul Peran Guru Dalam Mengembangkan Sikap Sosial Siswa Kelas VII MTS Nurul Fathah Tenggir.<sup>28</sup> Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Fairus ditemukan bahwa guru-guru di MTS Nurul Fatah Tengger Situbondo menjadi contoh yang baik tentang bagaimana siswa harus bersikap di lingkungan sosial. Dikarenakan MTS Nurul fathah tengkir merupakan salah satu madrasah yang ada di lingkungan pondok pesantren maka metode pengumpulan data yang digunakan oleh Fairus yaitu menggunakan metode pengumpulan data penelitian kualitatif dengan metode observasi dan wawancara. Persamaan penelitian ini dengan Fairus yaitu sama-sama meneliti peran guru dalam menanamkan ataupun mengembangkan sikap sosial siswa di SMP dan perbedaannya terletak pada tempat penelitian.

<sup>28</sup> Fairus Sadek, "Pera Guru Dalam Mengembangkan Sikap Sosial Siswa Di Kelas VIII MTS Nurul Fatah Tenggir", *Jurnal Pendidikan IPS*, Vol. 10 No. 2, 2021, hlm 216

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Kerangka Berpikir**

Dalam sebuah penelitian, kerangka pemikiran merupakan perumusan dari fokus penelitian. Sugiyono mengatakan “kerangka berpikir merupakan model konseptual bagaimana terori saling berkaitan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.<sup>29</sup>

Penelitian ini dilakukan berdasarkan kondisi awal ketika observasi siswa di SMP Telekomunikasi Pekanbaru. Gejala-gejala yang tampak ketika melakukan observasi seperti adanya beberapa siswa yang tidak jujur, tidak disiplin, tidak bertanggung jawab, tidak santun, kurang percaya diri, dan tidak peduli kepada teman maupun lingkungan.

Peristiwa ini dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor dari dalam terdapat di dalam jiwa siswa itu sendiri. Faktor ini upaya daya pilih siswa untuk menerima dan mengelola pengaruh yang datang dari luar. Pengolahan ataupun pilihan terhadap pengaruh dari luar yaitu disesuaikan dengan motif dan sikap untuk bertindak dalam diri siswa, terutama yang menjadi pusat perhatiannya. Sedangkan faktor eksternal atau faktor dari luar yang dapat mempengaruhi siswa. Faktor ini ialah berupa interaksi sosial yang terjadi di luar kelompok. Yaitu proses interaksi siswa dalam kehidupan antara manusia dengan beragam

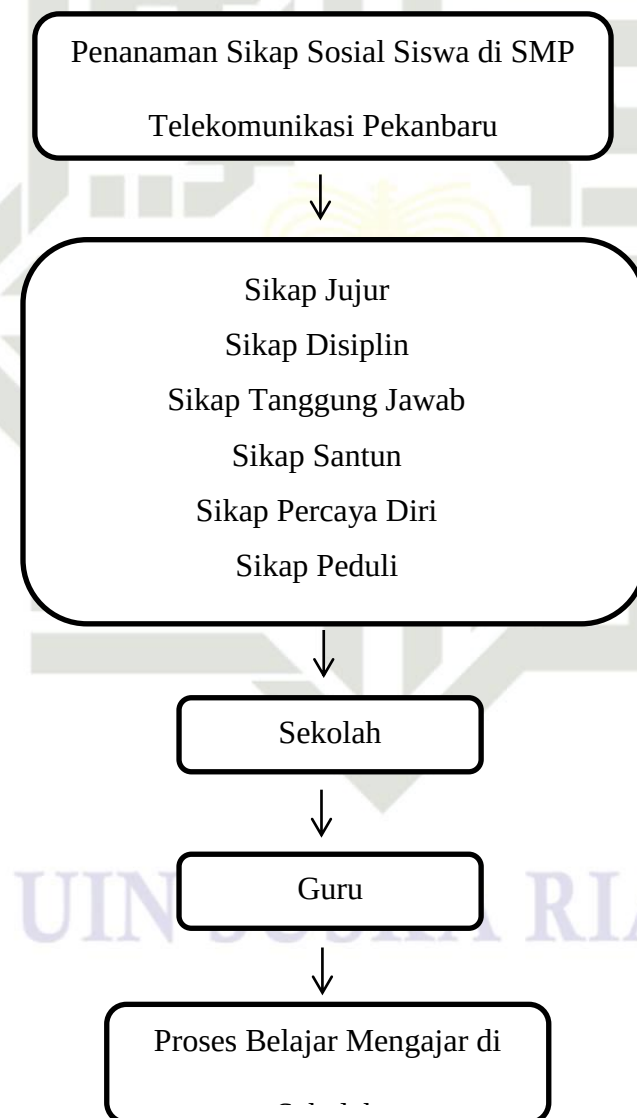
<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm 60

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebudayaan manusia lainnya seperti perubahan dan kemajuan zaman yang sangat mempengaruhi sikap sosial siswa.

Penanaman sikap sosial siswa didapatkan melalui pendidikan formal dan pendidikan non formal. Kajian yang di lakukan dalam penelitian ini yaitu melihat tentang bagaimana Penanaman Sikap Sosial Siswa Di SMP Telekomunikasi Pekanbaru.

**Kerangka Berpikir**

Gambar II.1 Penanaman Sikap Sosial Siswa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Proses ketika peneliti melakukan penelitian di lapangan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*), sehingga peneliti memandang keadaan sikap sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, penuh makna, dinamis dan memiliki hubungan gejala yang bersifat interaktif. Maka dari itu pula, penelitian dilakukan pada objek yang tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak berpengaruh di dalam dinamika pada objek tersebut.<sup>30</sup>

Pendekatan penelitian deskriptif merupakan pendekatan yang paling sederhana dikarenakan dalam proses penelitian menggunakan pendekatan ini peneliti tidak melakukan perubahan terhadap objek atau wilayah yang diteliti dan hanya bertujuan untuk menggambarkan kondisi atau keadaan fenomena dalam situasi tertentu yaitu proses penanaman sikap sosial siswa di SMP Telekomunikasi Pekanbaru.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif, penelitian yang berfokus dan lebih menekankan pada analisis pada penyimpulan secara induktif dan deduktif dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011, hlm 8

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

narasumber dan perilaku yang menjadi fokus penelitian.<sup>31</sup> Pada penelitian kualitatif ini penelitian dilakukan untuk mendapatkan data secara langsung di lapangan dengan menggunakan metode deskriptif untuk mendapatkan gambaran yang sistematis, faktual dan akurat terkait penanaman sikap sosial di lokasi penelitian. Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah penelitian sendiri, akan tetapi berkelanjutan sehingga penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan berkembang dasarkan instrumen penelitian sederhana, yang dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Penelitian akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour querstion*, tahap *fucosed* dan *selection*, melakukan pengumpulan data, analisis, dan membuat kesimpulan.<sup>32</sup>

Penelitian yang berupaya dalam memahami fenomena terkait pengalaman subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, tindakan dan motivasi dikenal dengan penelitian kualitatif. Proses pendeskripsiannya menggunakan bahasa dan kata-kata yang menggunakan berbagai teknik alamiah dan latar alami.<sup>33</sup>

<sup>31</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009, hlm 3

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007, hlm 207

<sup>33</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007, hlm 6

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Telekomunikasi Pekanbaru Jl. Esemka No.5, Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.

Tabel III.1  
Kalender Perencanaan Penelitian

| No | Uraian                 | Januari   |   |   |   | Februari |   |   |   | Maret |   |   |   | April |   |   |   | Mei |   |   |   |
|----|------------------------|-----------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|
|    |                        | Minggu ke |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |
|    |                        | 1         | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Perencanaan Penelitian |           |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |
| 2. | Pelaksanaan Penelitian |           |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |
| 3. | Pengolahan Data        |           |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |
| 4. | Penyusunan Laporan     |           |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |

## C. Sumber Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian.<sup>34</sup> Data adalah hal yang sangat penting untuk menjawab masalah dalam proses penelitian, maka penelitian diperoleh dari dua sumber data yaitu:

### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data misalnya seperti narasumber.<sup>35</sup> Data yang didapat langsung dari hasil penelitian di

<sup>34</sup> Ibid,...hlm 224

<sup>35</sup> Ibid,...hlm 225

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lapangan baik dilakukan dengan pihak-pihak yang mengetahui betul permasalahan yang akan dibahas melalui catatan, rekaman audio.

Informan atau narasumber adalah pihak yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Narasumber dalam penelitian ini ialah Kepala Sekolah, Wakil Kesiswaan, dan Wali Kelas VII, VIII, IX di SMP Telekomunikasi Pekanbaru dengan data sebagai berikut :

Tabel III.2  
Narasumber Penelitian

| No | Jabatan                                                       | Nama                  |
|----|---------------------------------------------------------------|-----------------------|
| 1. | Kepala Sekolah                                                | Yunaldi, S.Pd         |
| 2. | Wakil Kesiswaan                                               | Puspita, S.Pd         |
| 3. | Staff Tata Usaha, Guru Mapel IPS kelas VII dan Wali kelas VII | Venty Wahyuni, S.Pd   |
| 4. | Wakil Kurikulum, Guru Mapel Agama Islam dan Wali kelas VIII   | Juli Yanti, S.Pd      |
| 5. | Wali kelas IX dan Guru Mapel Bahasa Inggris                   | Rizky Nugrahayu, M.Pd |

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti misalnya seperti data yang diberikan lewat orang lain ataupun lewat dokumen.<sup>36</sup> Data sekunder merupakan data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan untuk mendukung data primer. Selain lewat dokumen data sekunder bisa berupa data yang bersumber dari internet, surat kabar, jurnal, skripsi. Dokumen yang peneliti gunakan berupa

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007, hlm 225

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumen rekaman suara dan rekaman video selama penelitian berlangsung sedangkan, dokumen visual berupa foto-foto yang dihasilkan oleh peneliti pada saat penelitian berlangsung dengan menggunakan handphone. Proses pengumpulan data sekunder ini dilakukan dengan mengambil atau menggunakannya sebagian atau menyeluruh dari sekumpulan data yang telah dicatat di lapangan.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. pada penelitian ini peneliti meneliti dengan teknik pengumpulan data yang disetting secara alamiah. Data yang diambil menggunakan teknik:

##### 1. Observasi

Teknik observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan penanaman sikap sosial di SMP Telekomunikasi Pekanbaru sehingga peneliti menggunakan metode observasi. Metode observasi adalah usaha sadar dalam mengumpulkan data dengan menggunakan seluruh panca indra seperti penglihatan dan pendengaran untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan ketika berada di lapangan. Observasi kualitatif bebas meneliti konsep-konsep dan kategori pada setiap peristiwa selanjutnya memberi makna pada subjek penelitian atau amatan.<sup>37</sup>

<sup>37</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik observasi", *Jurnal At-Taqqaddum*, Vol 8 No 1, 2016,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>38</sup> Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal.<sup>39</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi ini ialah teknik pengumpulan data yang menghasilkan dokumen-dokumen seperti dokumen tertulis dan dokumen elektronik. Dokumen yang dipilih oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian yaitu dokumentasi ketika proses belajar mengajar di dalam kelas wawancara dan kegiatan peserta didik di lingkungan sekolah.<sup>40</sup>

**E. Teknik Analisis Data**

## 1. Reduksi Data

Jumlah data yang dikumpulkan oleh peneliti ketika di lapangan sangat besar. Akibatnya, peneliti harus mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007, hlm 231

<sup>39</sup> Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Pada Penelitian Kualitatif Wawancara", *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol. 11 No. 1, 2017, hlm 35

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007, hlm 227-240

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada hal-hal yang penting yang bertujuan untuk mendeskripsi mendeskripsikan penelitian.<sup>41</sup>

#### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka kemudian data akan disajikan dengan berbagai bentuk secara terorganisasi, terpola untuk lebih mudah dipahami.<sup>42</sup> Sehingga data dapat disajikan dengan cara deskripsi singkat, bagan, dan hubungan antar kategori.

#### 3. Penarikan Kesimpulan

Pada penelitian kualitatif kesimpulan dapat memberikan jawaban atau rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya oleh peneliti, Karena tujuan dari penelitian kualitatif masih merupakan proses sementara yang berkelanjutan setelah penelitian dilakukan di lapangan.<sup>43</sup>

#### F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah konsep yang menunjukkan kesahihan dan keadaan data dalam suatu penelitian yang dilakukan. Agar memperoleh keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat

<sup>41</sup> Ibid,... Hlm 247

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007, hlm 249

<sup>43</sup> Djamah satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jilid 7, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm 220

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada.<sup>44</sup>

Menurut Moleong ada empat macam triangulasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif di antaranya sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah didapat melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi Metode yaitu pemeriksaan yang menekankan pada penggunaan metode dengan cara melakukan pengecekan data yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan peneliti kepada narasumber untuk menguji kemantapan informasinya.
3. Triangulasi Peneliti yaitu hasil penelitian berupa simpulan mengenai bagian tertentu atau keseluruhan.
4. Triangulasi Teori yaitu pemeriksaan data dengan menggunakan persepektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji.<sup>45</sup>

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007, hlm 241

<sup>45</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, 2005, hlm 331

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data dapat disimpulkan bahwa penanaman sikap sosial siswa di Sekolah Menengah Pertama Telekomunikasi Pekanbaru telah dilaksanakan dengan baik oleh guru. Akan tetapi beberapa indikator seperti indikator sikap santun dan sikap peduli harus menjadi perhatian serius bagi guru dan orang tua siswa di sekolah. Karena peneliti menemukan permasalahan dalam penanaman sikap sosial yang sangat sulit di lakukan guru ialah penanaman sikap santun dan sikap peduli, adanya sikap siswa yang masih sering berbicara dengan suara keras dan mengumpat. Kemudian peneliti menemukan adanya sikap siswa yang sangat tidak peduli terhadap lingkungan dan orang-orang sekitar hal ini disebabkan mereka bersikap individualisme dan sibuk dengan gadget masing-masing.

Adapun yang menjadi faktor pendukung pada penanaman sikap sosial siswa yaitu: orang tua, teman sebaya, lingkungan dan masyarakat. Kemudian faktor penghambatnya adalah: siswa kurang memiliki keinginan untuk berubah kearah yang lebih baik, keluarga kurang harmonis, lingkungan masyarakat yang kurang baik dan kemajuan teknologi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Saran**

Setelah memperhatikan beberapa kesimpulan yang di kemukakan oleh peneliti diatas, maka peneliti juga memberikan saran atau masukan yang perlu disampaikan kepada beberapa pihak sebagai berikut:

## 1. Guru

Supaya kedepannya guru menjadi semakin baik dalam melakukan pengajaran, terkhusus untuk penanaman sikap sosial pada siswa. Guru juga dapat menjadi contoh suri tauladan dengan memberikan bimbingan yang mencerminkan sikap jujur, sikap disiplin, sikap tanggung jawab, sikap disiplin, sikap percaya diri dan sikap peduli.

## 2. Siswa

Diharapkan siswa mampu menerima arahan, nasehat dari guru dan memilih pertemanan yang sehat seperti memiliki teman sebaya yang selalu mendukung ke arah yang lebih baik.

## 3. Orang Tua

Untuk selalu membimbing perkembangan anak baik ketika anak di sekolah, di rumah, di lingkungan masyarakat bahkan pergaulan anak agar anak selalu tumbuh dalam sikap yang baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zain Sarnoto Dan Dini Andini, “Sikap Sosial Dalam Kurikulum 2013”, *Jurnal Madani Institute*, Vol. 6 No. 1, 2017: 59-73
- Ahmadi Abu, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Ali Rachman Hidayah, “Penanaman Nilai Kejujuran Melalui Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Dengan Teknik Modeling”, *Jurnal Universitas Mercu Buana Yogyakarta*, Vol. 2 No. 1, 2018: 109-114
- Amindita, R.D., Wardana, M.Y.S, & Purnamasari I, “Analisis Penanaman Sikap Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas III SD Negeri Winong 01 Kabupaten Pati”, *Pena Edukasia*, Vol. 1 No. 2, 2023: 104-110
- Binti Septiani Dan Muhammad Widda Djuhan, “Upaya Guru Meningkatkan Sikap Sosial Siswa Melalui Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran IPS”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Indonesia*, Vol. 1 No. 1, 2021: 61-68
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Semarang: Toha Putra
- Dettiany Pritama, “Studi Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SDN 1 Pengasih”, *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol. 2 No. 1, 2015: 1-15
- Djamar satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jilid 7, Bandung: Alfabeta, 2017
- Endang Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Eka Yusnaldi, Linda, Syahrani, Try, Manna, “Pentingnya Penanaman Sikap Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran IPS”, *Jurnal Pendidikan Tembusai* Vol. 7 No. 3, 2023: 30404-30408
- Hayim Hasanah, “Teknik-teknik observasi”, *Jurnal At-Taqqaddum*, Vol. 8 No. 1, 2016: 21-44
- Imami Nur Rachmawati, “Pengumpulan Data Pada Penelitian Kualitatif Wawancara”, *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol. 11 No. 1, 2017: 35-40
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Untuk Sekolah Menengah Pertama*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017: 1-52

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Data Pokok SMP Telekomunikasi Pekanbaru*
- LD Rismayani, Iw Kertih, Lp Sendratari, "Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS", *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, Vol. 4 No. 1, 2020: 8-28
- Masduki, "Karakteristik Perilaku Sosial Siswa Dalam Proses Pendidikan", *Jurnal Ilmu Sosial*, Vol. 1 No. 2, 2015: 1-16
- Mohamad Akuba, "Konsep Penanaman Sikap Sosial Pada Siswa Melalui Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar", *MJP Journal Of Education And Teaching Learning*, Vol. 1 No. 1, 2023: 21-26
- Mohamad Aso Samsudin Dan Ukhtul Iffah, "Menumbuhkan Sikap Sosial Dan Spritual Siswa Di Sekolah", *Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, Vol. 4 No. 2, 2020: 149-158
- Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019
- Mulyasa Endang, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Novita Khaerunisa Dan Sutiyono, "Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik Dalam Pembelajaran Temanatik Kelas V Di SD NU", *Jurnal UNU Jogja*, Vol. 1 No. 1, 2023: 34-39
- Nuhariani Suci Dan Ahmad Nurhuda, "Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS Di Kelas VII Mtsn 1 Mukomuko", *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, Vol. 25 No. 1, 2023: 381-386
- Rena Nur Faizah, "Sikap Sopan Santun Anak Dilihat Dari Polah Asuh Orang Tua Tunggal", *Jurnal Prasasti Ilmu*, Vol. 1 No. 1, 2018: 1-21
- Rusli Ibrahim, *Pembinaan Perilaku Sosial Melalui Pendidikan: Prinsip dan Metode*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005
- Si Widanarto Prijowuntato, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Sanata Dharma University PRESS, 2016
- Sarina Dachmiati, "Program Bimbingan Kelompok Untuk Mengembangkan Sikap Dan Kebiasaan Belajar Siswa", *Jurnal Ilmu Kependidikan*, Vol. 2 No. 1, 2015, hlm 10-21



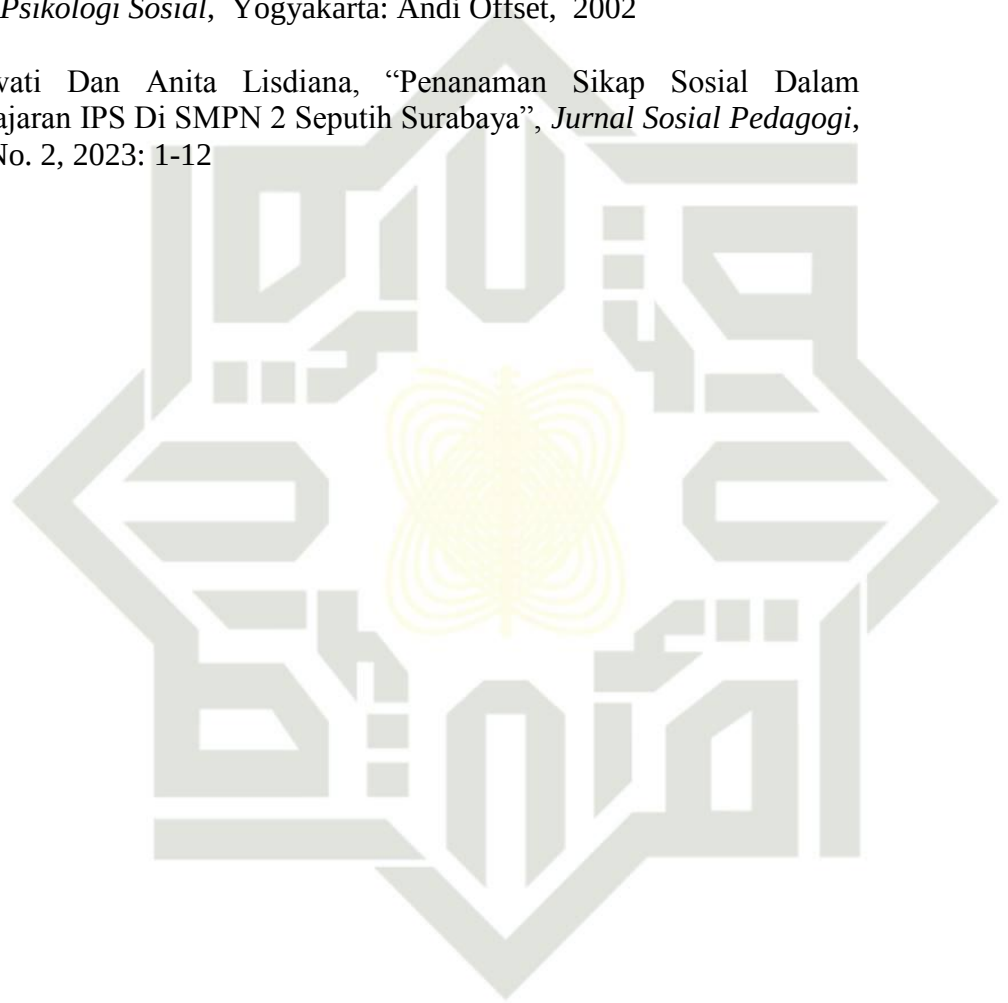
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Sudarwan Danim, *Perilaku Manusia*, Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2004, hlm 97
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Syafarudin, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2014
- Walgito Bimo, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Andi Offset, 2002
- Yulia Ambarwati Dan Anita Lisdiana, “Penanaman Sikap Sosial Dalam Pembelajaran IPS Di SMPN 2 Seputih Surabaya”, *Jurnal Sosial Pedagogi*, Vol. 4 No. 2, 2023: 1-12



UIN SUSKA RIAU



## LAMPIRAN 1

## PEDOMAN WAWANCARA

| No | Subjek                                                      | Kisi-kisi Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|-------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Kepala Sekolah                                              | A. Deskripsi sekolah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 2  | Guru<br>BK/Kesiswaan<br>dan Wali Kelas<br>VII, VIII, dan IX | <p><b>A. Penanaman sikap sosial dalam proses pembelajaran yaitu:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana guru menanamkan sikap jujur kepada siswa</li> <li>2. Bagaimana penanaman sikap disiplin kepada siswa SMP Telekomunikasi Pekanbaru</li> <li>3. Bagaimana penanaman sikap tanggung jawab kepada siswa</li> <li>4. Bagaimana penanaman sikap santun kepada siswa</li> <li>5. Bagaimana penanaman sikap percaya diri kepada siswa</li> <li>6. Bagaimana penanaman rasa peduli kepada siswa</li> </ol> <p><b>B. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penanaman sikap sosial yaitu:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa faktor pendukung dalam menanamkan sikap sosial pada siswa?</li> <li>2. Adakah kesulitan/ hambatan Ibu dalam menanamkan sikap sosial pada siswa dalam pembelajaran ?</li> </ol> |

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA TERBUKA

| Nama sumber | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Guru        | <p><b>A. Penanaman sikap sosial dalam proses pembelajaran yaitu:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana peran guru SMP Telekomunikasi Pekanbaru dalam menanamkan sikap sosial siswa ?</li> <li>2. Bagaimana guru menanamkan sikap jujur kepada siswa ?</li> <li>3. Bagaimanakah penanaman sikap disiplin kepada siswa SMP Telekomunikasi Pekanbaru ?</li> <li>4. Bagaimana ibu menanamkan sikap tanggung jawab pada siswa di SMP Telekomunikasi Pekanbaru ?</li> <li>5. Bagaimana ibu menanamkan sikap santun kepada siswa di sekolah ?</li> <li>6. Bagaimanakah ibu menanamkan sikap percaya diri kepada siswa ?</li> <li>7. Bagaimanakah ibu menanamkan sikap peduli kepada siswa di sekolah ?</li> </ol> <p><b>B. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penanaman sikap sosial yaitu:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa faktor pendukung dalam menanamkan sikap sosial pada siswa ?</li> <li>2. Adakah kesulitan/ hambatan Ibu dalam menanamkan sikap sosial pada siswa dalam pembelajaran ?</li> </ol> |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LAMPIRAN 3

#### HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Rizky Nugrahayu, M.Pd

| Indikator                                                  | Pertanyaan                                                                                 | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>A. Penanaman sikap sosial dalam proses pembelajaran</b> | 1. Bagaimana peran guru SMP Telekomunikasi Pekanbaru dalam menanamkan sikap sosial siswa ? | <p>Peran utama guru sebenarnya adalah sebagai pendidik, dimana guru berperan dalam menanamkan pribadi yang baik, termasuk juga dalam menanamkan sikap sosial kepada peserta didik. Tapi sebenarnya sikap sosial pertama kali di tanamkan oleh keluarga, bagaimana keluarga mendidik anak-anaknya sebelum memasuki usia sekolah. Hal ini karena peserta didik tidak hanya bergaul di lingkungan sekolah saja, tetapi juga dalam lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Sikap sosial dapat diartikan sebagai tindakan atau perilaku seseorang yang ditunjukkan kepada orang lain secara terus menerus.</p> <p>Peran guru tidak hanya mendidik dan memberikan materi belajar saja akan tetapi peran guru lebih dari pada itu. Guru juga berperan sebagai sumber informasi yang</p> |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                         | <p>memberikan informasi berkaitan dengan materi pelajaran di sekolah bahkan di luar materi pelajaran. Guru memiliki peran sebagai motivator bagi peserta didik dengan cara memberikan semangat dan dukungan berupa motivasi, biasanya lebih kepada nasihat, arahan bahkan teguran. Selain itu guru juga berperan sebagai fasilitator, yaitu ibu menyiapkan apa yang dibutuhkan peserta didik seperti peangkat pembelajaran, media pembelajaran dan hal-hal yang mendukung dalam kelancaran proses pembelajaran di dalam kelas sahut beliau.</p> |
| 2. Bagaimana guru menanamkan sikap jujur kepada siswa ? | <p>Setiap guru yang mengajar di sekolah ini selalu berusaha menanamkan sikap jujur kepada siswa-siswi setiap hari nya. Menanamkan sikap jujur sekecil apapun akan berdampak baik, sehingga setiap hari guru akan selalu berusaha lebih peka dan peduli kepada seluruh siswa terutama siswa yang memiliki latar belakang masalah. Ini bisa dilakukan guru dengan</p>                                                                                                                                                                             |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                               | memberikan nasihat, arahan, bahkan motivasi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 3. Bagaimanakah penanaman sikap disiplin kepada siswa SMP Telekomunikasi Pekanbaru ?          | Sikap disiplin ini ditanamkan pada siswa di sekolah melalui peraturan yang harus di patuhi di sekolah. Misalnya datang tepat waktu.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 4. Bagaimana ibu menanamkan sikap tanggung jawab pada siswa di SMP Telekomunikasi Pekanbaru ? | Sikap tanggung jawab yang ditanamkan guru kepada murid nya tidak hanya pada apa yang di inginkan guru semata, akan tetapi guru disini menanamkan sikap tanggung jawab kepada siswanya sebagai bekal kehidupannya kedepan kelak. Apabila seseorang bertanggung jawab dalam dirinya maka orang-orang di sekelilingnya pun akan terpengaruh padanya. Maka penanaman sikap tanggung jawab ini di contohkan dulu oleh gurunya, bagaimana guru bertanggung jawab atas kebutuhan siswa-siswi nya di sekolah. Jadi penanaman sikap tanggung jawab ini, harus di berikan dulu pada guru dalam bentuk <i>action</i> atau tindakan. Contohnya guru |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                                  |                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|--------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                  |                                                                    | harus memberikan materi ajar dan menyesuaikan dengan kebutuhan dan daya paham siswa.                                                                                                                                                                                                              |
|                                                  | 5. Bagaimana ibu menanamkan sikap santun kepada siswa di sekolah ? | Sikap santun disini ditanamkan pada seluruh siswa dengan cara menanamkan 3S (Senyum, Sapa, Salam). Hal ini dilakukan untuk melatih siswa lebih ramah kepada semua guru, bahkan tidak hanya guru saja. Perilaku ramah harus ada pada siswa baik kepada sesama teman ataupun masyarakat di sekitar. |
|                                                  | 6. Bagaimana ibu menanamkan sikap percaya diri kepada siswa ?      | Guru harus bisa menjadi teman siswa, sehingga melalui pendekatan inilah guru dapat mendorong dan memotivasi siswa untuk lebih percaya diri.                                                                                                                                                       |
|                                                  | 7. Bagaimana ibu menanamkan sikap peduli kepada siswa di sekolah ? | Penanaman sikap peduli ini ditanamkan guru melalui beberapa kegiatan seperti aktivitas sosial yang dilakukan untuk membantu masyarakat sekitar.                                                                                                                                                   |
| <b>B. Faktor pendukung dan faktor penghambat</b> | 1. Apa faktor pendukung dalam menanamkan sikap sosial pada siswa?  | Faktor pendukungnya yaitu bisa dari teman sebaya yang memiliki sikap sosial yang baik, kemudian keluarga dan                                                                                                                                                                                      |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                     |                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>dalam penanaman sikap sosial</b> |                                                                                                 | lingkungan masyarakatnya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|                                     | 2. Adakah kesulitan/ hambatan Ibu dalam menanamkan sikap sosial pada siswa dalam pembelajaran ? | Penghambat dari penanaman sikap sosial di sekolah yang dilakukan oleh guru kepada siswanya salah satunya ialah siswa yang tidak memiliki keinginan untuk berubah kearah yang lebih baik lagi. Sebagai guru disekolah hanya bisa memberikan nasehat, teguran ataupun hukuman saja. Hambatan yang dirasakan guru karena sikap sosial siswa yang tidak baik ini juga sering kami diskusikan ketika rapat wali murid terkadang sebagai orang tuanya ada yang tidak acuh dan seakan-akan menumpahkan tanggung jawab tersebut kepada guru saja. |

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
LAMPIRAN 4

HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Juli Yanti, S.Pd

| Indikator                                                  | Pertanyaan                                                                                 | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| A. <b>Penanaman sikap sosial dalam proses pembelajaran</b> | 1. Bagaimana peran guru SMP Telekomunikasi Pekanbaru dalam menanamkan sikap sosial siswa ? | Penanaman sikap sosial ini penting sekali untuk seluruh peserta didik, penanaman sikap yang baik dapat dilakukan orang tua sebelum anak memasuki usia sekolah. Jadi sebenarnya ketika anak memasuki usia remaja seharusnya sudah memahami dasar-dasar dalam bersikap seperti saling menghormati dan tolong menolong. |
|                                                            | 2. Bagaimana guru menanamkan sikap jujur kepada siswa ?                                    | Sikap jujur ditanamkan kepada siswa setiap harinya, dilakukan dengan lebih mendisiplinkan siswa yang sering melakukan pelanggaran aturan di sekolah, lebih kepada aturan yang diberikan haruslah di patuhi. Sekolah juga tidak segan-segan memberikan                                                                |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                       |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |                                                                                               | <i>punishment</i> kepada siswa yang tidak jujur dalam bersikap maupun berperilaku. Salah satu contohnya membersihkan sampah ataupun toilet.                                                                                           |
|  | 3. Bagaimanakah penanaman sikap disiplin kepada siswa SMP Telekomunikasi Pekanbaru ?          | Penanaman sikap disiplin ini di terapkan untuk seluruh siswa-siswi di SMP Telekomunikasi Pekanbaru, siswa harus mentaati peraturan yang berlaku seperti misalnya datang tepat waktu, menggunakan seragam sekolah dan lain sebagainya. |
|  | 4. Bagaimana ibu menanamkan sikap tanggung jawab pada siswa di SMP Telekomunikasi Pekanbaru ? | Penanaman sikap tanggung jawab pada siswa bisa dilakukan guru dengan cara memberikan nasihat di setiap anak melakukan kesalahan untuk mengakui ataupun meminta maaf, karena hal ini adalah bentuk dari tanggung jawab.                |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|--------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5. Bagaimana ibu menanamkan sikap santun kepada siswa di sekolah ? | Setiap siswa harus saling menyapa dengan sopan baik pada teman ataupun guru ketika bertemu. Guru akan memberikan teguran apabila ada siswa yang kurang sopan dalam berperilaku dan bersikap.                                                                                        |
| 6. Bagaimana ibu menanamkan sikap percaya diri kepada siswa ?      | Melalui teman sebaya, pertemanan dapat membantu anak untuk lebih menjadi percaya diri. Anak yang cenderung memiliki teman dan mudah bergaul akan lebih percaya diri, sehingga guru juga harus lebih memperhatikan siswa yang cenderung suka sendirian dan tidak mau bersosialisasi. |
| 7. Bagaimana ibu menanamkan sikap peduli kepada siswa di sekolah ? | Adapula kegiatan memelihara lingkungan yaitu dengan menanam pohon, hal ini dilakukan pada kegiatan tertentu seperti aktivitas sosial di tengah masyarakat.                                                                                                                          |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

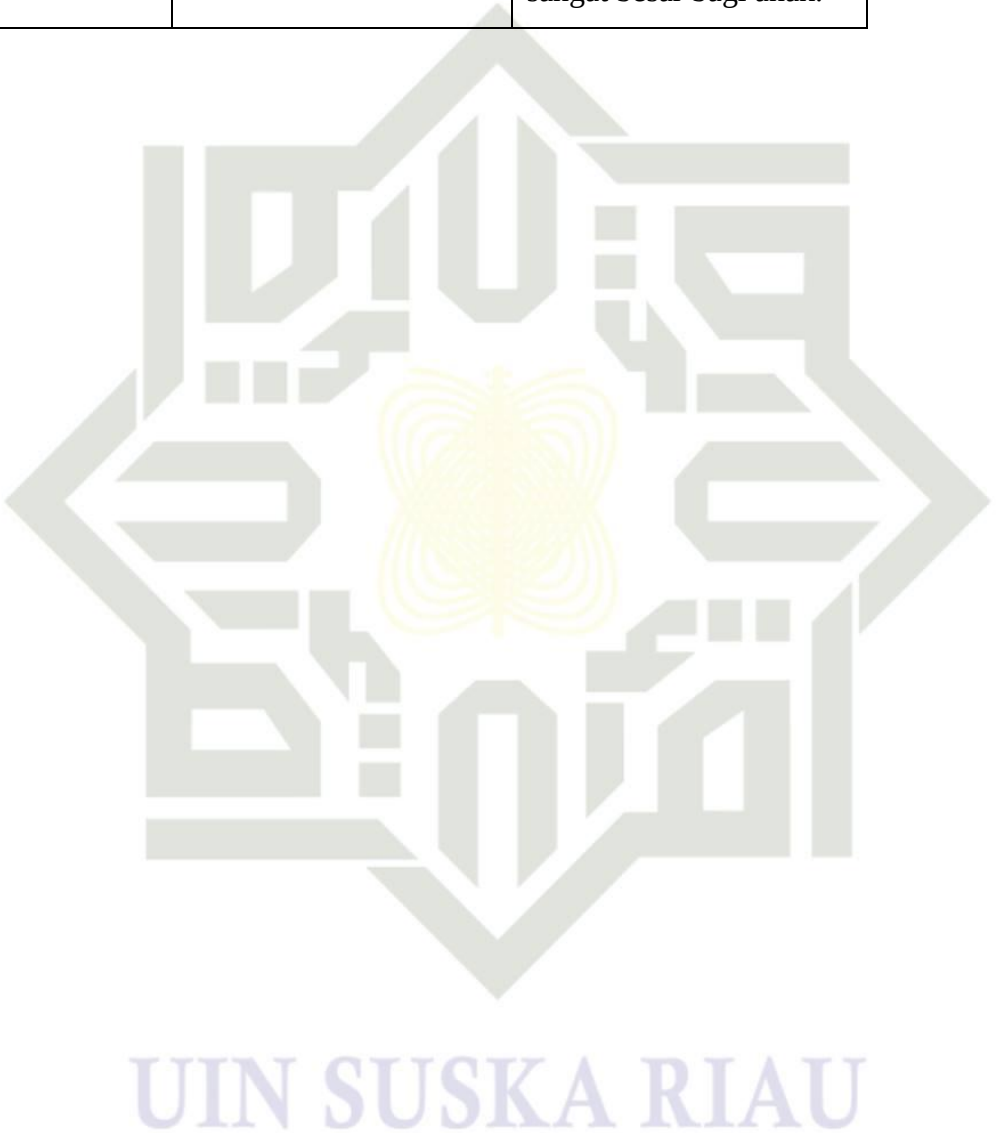
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                                                               |                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>B. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penanaman sikap sosial</b> | 1. Apa faktor pendukung dalam menanamkan sikap sosial pada siswa?                               | Begini sikap sosial anak yang baik itu tercipta dari bagaimana didikan di keluarganya, lingkungannya serta pergaulannya. Jadi keluarga, lingkungan dan teman sepermainan itu juga mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan sikap seseorang secara perlahan.                                                                                                                     |
|                                                                               | 2. Adakah kesulitan/ hambatan Ibu dalam menanamkan sikap sosial pada siswa dalam pembelajaran ? | Adanya faktor penghambat ini bisa terjadi di lingkungan keluarganya. Keluarga yang tidak harmonis akan mempengaruhi psikis anak, terjadinya tekanan yang dialami anak ketika dirumah akan terbawa ke sekolah dan dapat menimbulkan sikap sosial yang tidak baik. Sehingga sebagai guru harus memiliki kepekaan terhadap perilaku peserta didiknya, guru juga harus dapat menjadi |

|  |  |                                                                                                                                          |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | teman siswa agar siswa dapat terbuka kepada guru. Terkadang hal ini dianggap sepele padahal memiliki dampak yang sangat besar bagi anak. |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
LAMPIRAN 5

HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Venty Wahyuni, S.Pd

| Indikator                                                  | Pertanyaan                                                                                 | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>A. Penanaman sikap sosial dalam proses pembelajaran</b> | 1. Bagaimana peran guru SMP Telekomunikasi Pekanbaru dalam menanamkan sikap sosial siswa ? | Sikap sosial seseorang sangat di pengaruhi oleh bagaimana cara orang tuanya bersikap dan menanamkan sikap kepada anaknya, dan hal ini juga sangat terpengaruh oleh lingkungan di sekitarnya. Peran orang tua dan lingkungan ini yang membawa sikap sosial siswa sampai ke sekolah. Jadi sebagai guru harus membina sikap siswa di sekolah, karena tidak semua siswa mendapatkan penanaman sikap yang baik dari lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. |
|                                                            | 2. Bagaimana guru menanamkan sikap jujur kepada siswa ?                                    | Sebagai wali kelas di kelas VII penanaman sikap jujur ini selalu ditanamkan guru ketika di dalam proses pembelajaran melalui                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                             | <p>kelas, mengontrol siswa untuk lebih jujur dalam mengerjakan tugas tanpa mencontek. Tapi tentu saja pasti ada beberapa siswa yang melakukan perilaku tidak jujur tersebut. Sebagai guru mata pelajaran dan wali murid saya lebih berfokus bagaimana menanamkan sikap sosial yang baik kepada siswa, karena hal ini sangat penting sebab siswa masih melalui masa dimana ia sedang pubertas.</p> |
| <p>3. Bagaimanakah penanaman sikap disiplin kepada siswa SMP Telekomunikasi Pekanbaru ?</p> | <p>Penanaman sikap disiplin ini dilakukan guru pastinya dengan mentaati aturan yang ada, akan tetapi di dalam proses pembelajaran di kelas guru mata pelajaran juga menanamkan kedisiplinan kepada siswanya dengan cara memberikan tugas yang harus di kerjakan dan di</p>                                                                                                                        |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |                                                                                               | serahkan kepada guru. Sehingga apabila siswa tidak membuat tugas tersebut maka guru akan memberikan hukuman untuknya. Hal ini dilakukan guru agar siswa disiplin dan bertanggung jawab pada tugas-tugasnya.                                                                                                                                                                                                               |
|  | 4. Bagaimana ibu menanamkan sikap tanggung jawab pada siswa di SMP Telekomunikasi Pekanbaru ? | Penanaman sikap tanggung jawab ini harus di tanamkan dengan cara meltih siswa dengan memberikan sesuatu hal yang harus ia selesaikan atau tepati semisalnya tugas sekolah. Jika siswa tidak bertanggung jawab maka sebagai guru harus menasihati, apabila siswa masih tetap tidak memperbaiki diri maka guru akan memberikan hukuman padanya sebagai bentuk upaya agar kedepannya siswa tersebut lebih bertanggung jawab. |
|  | 5. Bagaimana ibu                                                                              | Yang dilakukan guru                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|--|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | menanamkan sikap santun kepada siswa di sekolah ?                  | pada siswanya ketika menanamkan sikap santun pada siswanya biasanya dilakukan melalui program agama seperti kegiatan sholat dhuha setiap pagi dan rohis setiap hari Jum'at. Secara tidak langsung hal ini dapat melatih siswa untuk lebih baik dalam bersikap dan berperilaku. |
|  | 6. Bagaimana ibu menanamkan sikap percaya diri kepada siswa ?      | Motivasi adalah dorongan yang paling penting dalam menumbuhkan dan menanamkan rasa percaya diri pada siswa, sehingga guru harus selalu memotivasi kegiatan-kegiatan positif yang dilakukan siswa.                                                                              |
|  | 7. Bagaimana ibu menanamkan sikap peduli kepada siswa di sekolah ? | Menjaga alam dan lingkungan sekitar, tidak membuang sampah sembarangan serta memisahkan sampah organik dan sampah non organik. Sampah organik                                                                                                                                  |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                                                               |                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                               |                                                                   | akan diolah menjadi pupuk kompos sedangkan sampah non organik akan di jadikan karya seni ataupun di olah di tempat pembuangan sampah.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>B. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penanaman sikap sosial</b> | 1. Apa faktor pendukung dalam menanamkan sikap sosial pada siswa? | Faktor pendukung yang paling utama ialah orang tua, lingkungan dan teman. Tapi tak lupa pula bagaimana perkembangan teknologi yang pesat saat ini juga sangat mempengaruhi sikap seseorang dan tidak bisa di pungkiri kebanyakan generasi sekarang sibuk dengan dunianya sendiri yakni gadget. Ini akan sangat mempengaruhi kehidupan sosial seseorang, maka dari itu sebagai orang tua dan guru berperan sekali dalam penanaman sikap sosial yang baik. |
|                                                                               | 2. Adakah kesulitan/                                              | Adanya perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>hambatan Ibu dalam menanamkan sikap sosial pada siswa dalam pembelajaran ?</p> | <p>teknologi yang pesat dan tidak terbatas ini menjadikan seseorang yang kurang peduli bahkan hampir tidak peduli terhadap sesama. Kecanggihan teknologi sekarang tidak terbatas yang dapat menimbulkan dampak baik dan buruk. Ketidak terbatasan kecanggihan ini menjadikan beberapa siswa yang memiliki sikap sosial kurang baik. Ada salah 2 orang siswa disini yang sedang diskors akibat kenakalan remaja yang diluar batas akibat adanya kemajuan teknologi yang di salahgunakan.</p> |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
LAMPIRAN 6

HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Puspita, S.Pd

| Indikator                                                  | Pertanyaan                                                                                 | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>A. Penanaman sikap sosial dalam proses pembelajaran</b> | 1. Bagaimana peran guru SMP Telekomunikasi Pekanbaru dalam menanamkan sikap sosial siswa ? | Peran orang tua, guru bahkan lingkungan masyarakat penting dalam pembentukan sikap sosial siswa akan tetapi ada hal yang tidak kalah penting dalam proses penanaman sikap sosial siswa yakni teman sebaya. Pengaruh teman sebaya sangat berperan dalam pembentukan sikap sosial siswa, maka dari itu siswa juga harus pandai memilih teman yang baik dalam bersikap. |
|                                                            | 2. Bagaimana guru menanamkan sikap jujur kepada siswa ?                                    | Penanaman sikap jujur ini saya lakukan dengan cara mendisiplinkan siswa didalam lingkungan sekolah, salah satu contohnya ialah ketika siswa izin kepada guru dikelas untuk ke toilet akan tetapi malah pergi ke                                                                                                                                                      |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |                                                                                      | kantin sekolah. Saya akan langsung menyusul dan menegur bahkan menghukum beberapa siswa yang sering melakukannya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|  | 3. Bagaimanakah penanaman sikap disiplin kepada siswa SMP Telekomunikasi Pekanbaru ? | Penanaman sikap disiplin ini hal yang sangat penting di lakukan oleh guru, peraturan yang dibuat di sekolah hanya karena baik siswa maupun guru lebih disiplin mengikuti aturan yang ada. Tidak di pungkiri guru adalah tauladan jadi bagaimana menanamkan sikap disiplin kepada siswa maka guru juga harus disiplin, sehingga tidak akan terjadi lawanan pada siswa ketika di suruh untuk mematuhi aturan yang telah di buat. Apabila gurunya saja tidak disiplin maka akan sulit menanamkan sikap tersebut kepada siswa. |
|  | 4. Bagaimana ibu                                                                     | Sikap tanggung jawab                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>menanamkan sikap tanggung jawab pada siswa di SMP Telekomunikasi Pekanbaru ?</p> | <p>siswa disekolah yang ditanamkan guru berbeda-beda caranya, misalnya ketika di berikan tugas mata pelajaran makan siswa harus dapat menyelesaikannya itu adalah bentuk tanggung jawab siswa. Kemudian di luar mata pelajaran apabila siswa berjanji maka ia harus menepatinya ini juga bentuk dar rasa tanggung jawab.</p>   |
| <p>5. Bagaimana ibu menanamkan sikap santun kepada siswa di sekolah ?</p>           | <p>Sikap santun ialah sikap salng menghargai dan menghormati. Sebagai guru harus menghargai siswa dan sebagai siswa harus menghormati guru, sehingga hubungan sosial guru dengan siswa akan baik. Maka di sekolah selain menanamkan 3S guru dan siswa juga menanamkan prinsip ini baik di sekolah ataupun di luar sekolah.</p> |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|--------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6. Bagaimana ibu menanamkan sikap percaya diri kepada siswa ?      | Rasa percaya diri setiap siswa pasti berbeda-beda sehingga dalam penanaman sikap percaya diri ini guru menanamkan melalui cara memberikan motivasi, dukungan, bahkan hadiah ketika siswa mau dan percaya pada apa yang akan dihadapinya. Salah satu contohnya seperti kegiatan lomba-lomba maka guru harus selalu mendukung dan mengajak siswa agar mau mengikuti kegiatan tanpa rasa <i>insecure</i> . |
| 7. Bagaimana ibu menanamkan sikap peduli kepada siswa di sekolah ? | Beberapa aksi kegiatan donasi. Salah satu aksi yang berjalan saat ini yaitu aksi donasi peduli Palestina, dijadwalkan beberapa siswa dan guru setiap harinya untuk meminta donasi di jalan yaitu simpang empat Panam Pekanbaru. Aksi ini dilakukan selama dua minggu dan uang di                                                                                                                        |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                                                               |                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                               |                                                                   | serahkan pada badan amal Lazizmu Pekanbaru.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <b>B. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penanaman sikap sosial</b> | 1. Apa faktor pendukung dalam menanamkan sikap sosial pada siswa? | Faktor pendukung dalam penanaman sikap sosial siswa yang pertama adalah orang tua, bagaimana cara orang tua mendidik sikap anak-anaknya di rumah kemudian turun ke sekolah guru sangat berperan dalam menanamkan sikap sosial siswa dengan cara pembiasaan atau pengajaran secara rutin, sehingga dari pembiasaan inilah tertanam sikap sosial yang baik kepada siswa. Misalnya kegiatan-kegiatan di sekolah yang menjadikan siswa lebih aktif seperti kegiatan sholat duha berjamaah di masjid setiap hari, upacara bendera senin pagi, <i>english day</i> , ekstrakurikuler tari, ekstrakurikuler futsal, |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |                                                                                                        | <p>ekstrakurikuler pramuka, ekstrakurikuler pencak silat dan lain sebagainya. Kemudian faktor pendukung dalam penanaman sikap sosial siswa ialah lingkungan sekitar baik lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat yang akan menimbulkan dampak yang baik sehingga akan menjadikan siswa mempunyai sikap sosial yang baik pula.</p> |
|  | <p>2. Adakah kesulitan/ hambatan Ibu dalam menanamkan sikap sosial pada siswa dalam pembelajaran ?</p> | <p>Sebenarnya faktor penghambat bisa saja terjadi dari siswa, guru, orang tua bahkan lingkungan masyarakat. Misalnya jika siswa tersebut tidak menginginkan perubahan yang baik dari dirinya walaupun sudah mendapatkan nasihat bahkan teguran dari guru dan dia tetap mengulanginya itu akan menjadi masalah dan</p>                      |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <p>tantangan bagi guru di sekolah. Sedangkan hambatan yang di timbulkan oleh guru ialah terkadang guru terlalu lelah menghadapi siswa yang memiliki sikap sosial yang tidak baik sehingga siswa yang sudah diberikan nasihat dan ditegur masih tidak mau berubah maka guru akan memberikan skorsing kepada siswa. Sedangkan hambatan yang di timbulkan dari orang tua ialah keluarga yang tidak harmonis sering bertengkar di depan anak, tidak bersosialisasi kepada tetangga sehingga anak juga akan sulit mengontrol pertumbuhan emosinya hal ini yang menjadikan siswa memiliki sikap sosial yang tidak baik. Dan hambatan dalam penanaman sikap sosial</p> |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |                                                                                                                                                                                          |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | siswa sangat terpengaruh oleh lingkungan masyarakatnya, misalnya siswa yang tumbuh besar di lingkungan masyarakat yang kurang baik maka akan memiliki sikap sosial yang tidak baik pula. |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
**LAMPIRAN 7**

**PEDOMAN WAWANCARA TERTUTUP**

| Narasumber | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Guru       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana sikap sosial siswa di sekolah ?</li> <li>2. Apakah ada kasus yang menyeleweng di lakukan siswa ketika di sekolah baik dari sikap jujur, sikap disiplin, sikap tanggung jawab, sikap santun, sikap percaya diri dan sikap peduli ?</li> <li>3. Bagaimana ibu menangani siswa bermasalah ?</li> <li>4. Apa yang ibu lakukan ketika siswa melakukan kesalahan secara berulang-ulang ?</li> <li>5. Adakah pembrontakan yang dilakukan siswa ketika diberikan nasihat ataupun teguran ?</li> <li>6. Apakah ada bantuan atau keringanan biaya pendidikan bagi siswa yang memiliki keterbatasan ekonomi karena sekolah ini merupakan sekolah Swasta di bawah naungan Yayasan Islam Riau ?</li> </ol> |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 8

### HASIL WAWANCARA TERTUTUP

Nama Informan : Puspita, S.Pd

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                                            | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Bagaimana sikap sosial siswa di sekolah ?                                                                                                                                             | Sikap sosial siswa di SMP Telkomunikasi Pekanbaru memiliki sikap yang rata-rata sudah cukup baik. Ibaratnya dari 100% siswa sudah 85% siswa memiliki sikap sosial yang baik. Hal ini dapat di lihat dari perilaku dan sikap mereka selama di sekolah.                                                                                                                                                                                                 |
| 2  | Apakah ada kasus yang menyeleweng di lakukan siswa ketika di sekolah baik dari sikap jujur, sikap disiplin, sikap tanggung jawab, sikap santun, sikap percaya diri dan sikap peduli ? | Untuk perilaku dan sikap siswa yang menyeleweng atau menyalahi aturan pasti ada beberapa siswa yang melakukannya. Akan tetapi ada satu kasus dimana ini benar-benar sudah menyalahi sikap sosial dan agama. Ada satu kasus yang dilakukan oleh siswa kelas XI dan siswi kelas VII.                                                                                                                                                                    |
| 3  | Bagaimana ibu menangani siswa bermasalah ?                                                                                                                                            | Kasus tersebut telah menyimpang sehingga sebagai guru BK ibu melakukan sidang tertutup untuk kedua anak tersebut dengan cara memanggilnya secara bergantian dan di luar jam pembelajaran hal ini dilakukan agar tidak terdengar oleh siswa dan guru yang lain. Kasus penyimpangan tindakan asusila ini pertama kali terjadi pada tahun 2024 ini. Karena tindakan asusila ini sangat mengkhawatirkan sehingga guru memanggil kedua wali murid tersebut |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                                                                  |                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>                                          |                                                                                      | <p>dan melakukan diskusi dengan wali murid untuk mencari jalan keluar bersama-sama. Sehingga di ambil keputusan yang telah di sepakati wali murid dan guru yaitu menskors kedua nya, untuk membuat mereka merenungi perilaku penyimpangan tersebut. Dalam proses perenungan ini wali murid juga membantu guru terus memantau siswa ketika di skors dan di rumahkan oleh orang tua siswa. Dalam keluarga siswa-siswi tersebut juga memberikan nasihat dan <i>punishment</i> menyita handphone mereka selama dua bulan.</p> |
| <p>4.</p>                                                                        | <p>Apa yang ibu lakukan ketika siswa melakukan kesalahan secara berulang-ulang ?</p> | <p>Jika dalam proses penanaman sikap sosial seperti sikap jujur, disiplin, bertanggungjawab, santun, percaya diri dan peduli kemungkinan hal yang dilakukan guru ialah memberikan nasihat, motivasi, dukungan agar siswa memiliki sikap sosial yang baik. Akan tetapi lain halnya jika seperti kasus tindakan asusila maka guru akan memberikan nasihat, teguran, hukuman bahkan tindakan skors untuk mendisiplinkan dan menyadarkan siswa dari perilaku yang menyimpang tersebut.</p>                                    |
| <p>Adakah pembrontakan yang dilakukan siswa ketika diberikan nasihat ataupun</p> |                                                                                      | <p>Jelas ada perilaku melawan dari siswa yang di tunjukan misalnya dari raut wajahnya yang masam bahkan beberapa</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| teguran ?                                                                                                                                                                           | siswa yang mengerutu dan berkata kasar sehingga sebagai guru BK harus tegas dengan sikap dan perilaku siswa yang kurang baik dengan cara memberikan hukuman yang mampu membuat dia bosan dan jera di sekolah seperti membersihkan toilet, halaman, perpustakaan dan berdiri menggunakan satu kaki di tengah lapangan sekolah.                                                                                                  |
| Apakah ada bantuan atau keringanan biaya pendidikan bagi siswa yang memiliki keterbatasan ekonomi karena sekolah ini merupakan sekolah Swasta di bawah naungan Yayasan Islam Riau ? | Biaya pendidikan atau SPP Rp 250.000 perbulan, akan tetapi apabila ada anak yatim piatu yang sekolah di bantu keluarga maka SPP hanya di kenakan Rp 200.000 perbulan dan boleh dicicil perhari ataupun perminggu. Bahkan jika ada yang menunggak SPP di karenakan situasi dan kondisi ekonomi keluarga maka akan ada keringanan yang di berikan sekolah seperti membayar SPP dalam tiga bulan sekali bahkan enam bulan sekali. |

## LAMPIRAN 9

### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL SISWA (LEMBAR OBSERVASI)

Petunjuk:

1. Instrumen penilaian Sikap Sosial ini berupa Lembar Observasi
2. Keterangan Skor
  - 4 = Jika Selalu Melakukan Perilaku Yang Diamati
  - 3 = Jika Sering Melakukan Perilaku Yang Diamati
  - 2 = Jika Kadang-Kadang Perilaku Yang Diamati
  - 1 = Jika Tidak Pernah Perilaku Yang Diamati

| No | Indikator      | Sub. Indikator                                                                                                                | Skor |   |   |   |
|----|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|
|    |                |                                                                                                                               | 4    | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Jujur          | Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan                                                                               |      |   |   |   |
|    |                | Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber)                                          |      |   |   |   |
|    |                | Mengungkapkan perasaan apa adanya                                                                                             |      |   |   |   |
|    |                | Menyerahkan barang yang ditemukan kepada yang berwenang                                                                       |      |   |   |   |
|    |                | Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya                                                                    |      |   |   |   |
|    |                | Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.                                                                             |      |   |   |   |
| 2. | Disiplin       | Datang tepat waktu                                                                                                            |      |   |   |   |
|    |                | Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/sekolah                                                                            |      |   |   |   |
|    |                | Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan                                                            |      |   |   |   |
| 3. | Tanggung Jawab | Melaksanakan tugas individu dengan baik                                                                                       |      |   |   |   |
|    |                | Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan                                                                                  |      |   |   |   |
|    |                | Tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat<br>Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta. |      |   |   |   |
|    |                | Mengembalikan barang yang dipinjam                                                                                            |      |   |   |   |
|    |                | Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan                                                                       |      |   |   |   |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                                      |              |                                                                                               |  |  |  |  |
|------------------------------------------------------|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 4.                                                   | Santun       | Menepati janji                                                                                |  |  |  |  |
|                                                      |              | Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan karena tindakan dirinya sendiri                  |  |  |  |  |
| 5.                                                   | Percaya Diri | Menghormati orang yang lebih tua                                                              |  |  |  |  |
|                                                      |              | Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur                                                  |  |  |  |  |
|                                                      |              | Tidak meludah di sembarang tempat                                                             |  |  |  |  |
|                                                      |              | Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat                                         |  |  |  |  |
|                                                      |              | Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain                                  |  |  |  |  |
|                                                      |              | Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)                                                             |  |  |  |  |
| 6.                                                   | Peduli       | Meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain |  |  |  |  |
|                                                      |              | Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu                                           |  |  |  |  |
|                                                      |              | Mampu membuat keputusan dengan cepat                                                          |  |  |  |  |
|                                                      |              | Tidak mudah putus asa                                                                         |  |  |  |  |
|                                                      |              | Tidak canggung dalam bertindak                                                                |  |  |  |  |
|                                                      |              | Berani presentasi di depan kelas                                                              |  |  |  |  |
|                                                      |              | Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.                                       |  |  |  |  |
| State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau | Peduli       | Membantu orang yang memerlukan                                                                |  |  |  |  |
|                                                      |              | Tidak melakukan aktivitas yang mengganggu dan merugikan orang lain                            |  |  |  |  |
|                                                      |              | Melakukan aktivitas sosial untuk membantu orang-orang yang memerlukan                         |  |  |  |  |
|                                                      |              | Memelihara lingkungan sekolah                                                                 |  |  |  |  |
|                                                      |              | Membuang sampah pada tempatnya                                                                |  |  |  |  |
|                                                      |              | Mematikan kran air yang mengucurkan air                                                       |  |  |  |  |
|                                                      |              | Mematikan lampu yang tidak digunakan                                                          |  |  |  |  |
| UIN SUSKA RIAU                                       |              | Tidak merusak tanaman di lingkungan sekolah                                                   |  |  |  |  |
|                                                      |              |                                                                                               |  |  |  |  |

## LAMPIRAN 10

### DOKUMENTASI

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. Wawancara Dengan Ibu Rizky Nugrahayu, M.Pd



Gambar 2. Wawancara Dengan Ibu Juli Yanti, S.Pd

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. Wawancara Dengan Ibu Venty Wahyuni, S.Pd



Gambar 4. Wawancara Dengan Ibu Puspita, S.Pd

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar.5 Kegiatan Belajar Mengajar



Gambar. 6 Perpustakaan SMP Telekomunikasi Pekanbaru

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau



Gambar 7. Aula SMP Telekomunikasi Pekanbaru



Gambar 8. Masjid SMP Telekomunikasi Pekanbaru

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 9. Lapangan Olahraga SMP Telekomunikasi Pekanbaru



Gambar 10. Kantin SMP Telekomunikasi Pekanbaru

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 11. Kegiatan Sholat Dhuha Rutin Setiap Pagi



Gambar 12. Kegiatan Muhadara Jum'at Pagi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 13. Kegiatan Senam Kamis Pagi



Gambar 14. English Day

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 15. Upacara Bendera Senin Pagi

### © Hak cipta milik UIN Suska

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 16. Aksi Galang Dana Peduli Palestina

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 17. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 18. Kegiatan Lomba Cerdas Cermat Tingkat MTS/SMP Sekota Pekanbaru



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Un.04/F.II.4/PP.00.9/350/2024

Pekanbaru, 09 Januari 2024

Biasa

**Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada

Yth. Emilia Susanti, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ANGGRI AMANDA

NIM : 12011426622

Jurusan : Tadris IPS

Judul : Penanaman Sikap Sosial Siswa di SMP Telekomunikasi Pekanbaru

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Tadris IPS dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Larkasih, M.Ag.

NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak diperkenankan untuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



YAYASAN ISLAM RIAU  
**SMP TELEKOMUNIKASI**  
BINAAN SMK TELKOM PEKANBARU



Alamat : Jl. Melati - Jl. Essemka 1 KM dari Stadion Utama Riau Jl. Naga Sakti Kecamatan Tamban - Pekanbaru Telp.(0761)589186

Pekanbaru, 22 Desember 2023

No : 224/SMP-T/YIR/XII/2023  
Lam : -  
Hal : Balasan Izin Melakukan Prariset

Kepada Yth,  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**  
**UIN Suska Riau.**

Di  
Tempat.

**Assalamualaikum Wr. Wb**

Sehubungan dengan adanya permohonan izin untuk melakukan prariset di sekolah kami (SMP Telekomunikasi Pekanbaru) dari :

Nama Lengkap : **Anggri Amanda**  
NIM : 12011426622  
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/2023  
Jurusan : Tadris IPS  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Maka dengan ini menyatakan bahwa saudara/i **Anggri Amanda** telah kami setujui atau izinkan untuk mengadakan PraRiset / Penelitian di SMP Telekomunikasi Pekanbaru.

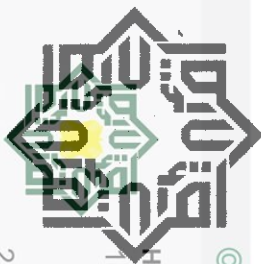
Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam.

Hormat kami  
Kepala SMP Telekomunikasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 06 Februari 2024 M

B-3942/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024

Biasa

1 (Satu) Proposal

**Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada

Yth. Gubernur Riau

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu

Provinsi Riau

Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

|                |                                        |
|----------------|----------------------------------------|
| Nama           | : Anggri Amanda                        |
| NIM            | : 12011426622                          |
| Semester/Tahun | : VIII (Delapan)/ 2024                 |
| Program Studi  | : Tadris IPS                           |
| Fakultas       | : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau |

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penanaman Sikap Sosial Siswa Di SMP Telekomunikasi Pekanbaru  
Lokasi Penelitian : SMP Telekomunikasi Pekanbaru  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (06 Februari 2024 s.d 06 Mei 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalam  
Rektor

Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP.19650521 199402 1 001

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
D. Penutup: Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
E. Penutup: Tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tembusan :

Rektor UIN Suska Riau



# YAYASAN ISLAM RIAU

## SMP TELEKOMUNIKASI

### BINAAN SMK TELKOM PEKANBARU



Alamat : Jl. Melan - Jl. Esernka 1 KM dari Stadion Utama Riau Jl. Naga Sakti Kecamatan Tampan - Pekanbaru Telp. (0761)589186

Pekanbaru, 20 Februari 2024

No : 239/SMP-T/YIR/II/2024  
Lam : -  
Hal : Balasan Izin Melakukan Riset

Kepada Yth,  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**  
**UIN Suska Riau.**

Di  
Tempat.

**Assalamualaikum Wr. Wb**

Sehubungan dengan adanya permohonan izin untuk melakukan prariset di sekolah kami (SMP Telekomunikasi Pekanbaru) dari :

|                |                                                                |
|----------------|----------------------------------------------------------------|
| Nama Lengkap   | : <b>Anggri Amanda</b>                                         |
| NIM            | : 12011426622                                                  |
| Semester/Tahun | : VIII (Delapan)/2024                                          |
| Jurusan        | : Tadris IPS                                                   |
| Fakultas       | : Tarbiyah dan Keguruan                                        |
| Universitas    | : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau            |
| Judul Skripsi  | : Penanaman Sikap Sosial Siswa Di SMP Telekomunikasi Pekanbaru |

Maka dengan ini menyatakan bahwa saudara/i **Anggri Amanda** telah kami setuju atau izinkan untuk mengadakan Riset / Penelitian di SMP Telekomunikasi Pekanbaru.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamualaikum Wr. Wb**

Hormat kami

Kepala SMP Telekomunikasi



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmpstp@riau.go.id](mailto:dpmpstp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/63225  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B.3942/UN.04/F.II/PP.00.9/02/2024** Tanggal 6 Februari 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |                                                                                            |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama              | : ANGGRi AMANDA                                                                            |
| 2. NIM / KTP         | : 120114266220                                                                             |
| 3. Program Studi     | : TADRIS IPS                                                                               |
| 4. Jenjang           | : S1                                                                                       |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU                                                                                |
| 6. Judul Penelitian  | : <b>PENANAMAN SIKAP SOSIAL SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA TELEKOMUNIKASI PEKANBARU</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH MENENGAH PERTAMA TELEKOMUNIKASI PEKANBARU                                        |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 27 Februari 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU  
JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/675/2024



1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/63225 tanggal 27 Februari 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

**MEMBERITAHUKAN BAHWA :**

- Nama : **ANGGRI AMANDA**
- NIM : **12011426622**
- Fakultas : **TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**
- Jurusan : **TADRIS IPS**
- Jenjang : **S1**
- Alamat : **DESA BUATAN BESAR KEC. SIAK-SIAK**
- Judul Penelitian : **PENANAMAN SIKAP SOSIAL SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA TELEKOMUNIKASI PEKANBARU**
- Lokasi Penelitian : **DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU**

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
- Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
- Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
- Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 Februari 2024



**Tembusan**

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

